

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA TUGU
AGUNG KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OKI**



SKRIPSI SARJANA S. I

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh

**IDA SAFIAH
NIM. 13 21 0117
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal: *Persetujuan Pembimbing*

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UTN Fatah Palembang

di-

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs MIFTAHUL HUDA TUGU AGUNG KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI**" yang ditulis oleh saudari IDA SAFIAH NIM 13210117, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

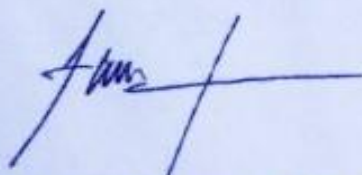
Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 5 September 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I.
NIP: 197603232005011008



Sukirman, M.Si
NIP: 197107032007101004

Skripsi Berjudul

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA
TUGU AGUNG KECAMATAN LEMPUNG KABUPATEN OKI**

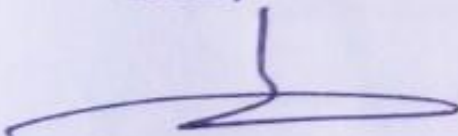
**Yang ditulis oleh saudari Ida Safiah, Nim. 13210117
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada Tanggal 26 September 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai Salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 26 September 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

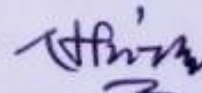
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



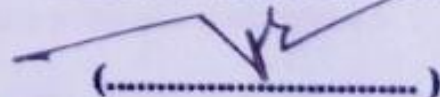
**Dr. Hj. Zuhdiyah, M. Ag.
NIP. 196905051993031020**

Sekretaris,



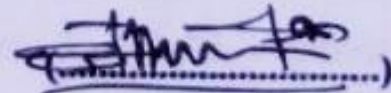
**Nurlaila, M. Pd.I.
NIP.197310292007102001**

**Penguji Utama : Dr. H. M. Misdar, M. Ag.
NIP. 196305021994031003**



(.....)

**Anggota Penguji : Sofyan, M. Hi
NIP. 197107151998031001**



(.....)

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah**



**Dr. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004**

MOTTO

**“Pendidikan Adalah Senjata Paling Mematikan Di Dunia, Karena Dengan Itu
Anda Dapat Mengubah Dunia” (Nelson Mandela).**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk:

- Ayahanda Jumiran dan Ibunda Muntamah yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, memberikan dukungan, serta memotivasi demi kesukseanku.
- Kedua Kakakku Katino dan Siti Mufariah yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
- Adikku Reni Astriani serta Keponakan ku yang selalu menghibur dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
- Sahabatku Erine Lismarani dan Faridatul Hasanah yang telah membantu dan menasehatiku serta memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini
- Teman-temanku Hidayatul Muamanah, Gita Parera, Santi Ariska, Riska Novitalia, Hanifatun Ni'mah, Suci Firidiyanti, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Temen-Temen KKN Kelompok 183 Kelurahan Tanah Mas yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini.
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT, ‘Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul ”Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di UIN Raden Fatah Palembang.

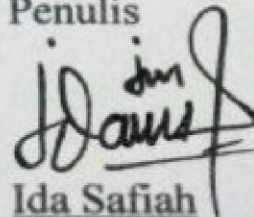
2. Bapak Prof. Dr H..Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi izin dan rekomendasi penelitian.
3. Bapak Alimron, M. Ag. Dan ibu Mardeli, M.A. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PAI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Sukirman, M.Si. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nurlaila, M.Pd.I. dan Bapak Syarnubi, M.Pd.I. selaku Ketua dan Sekretaris Bina Skripsi yang telah memberi arahan selama Kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Dr. Hj. Rahmawati Rahim, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dan memberi arahan dalam proses perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
8. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Kepala Sekolah MTs Miftahul Huda Tugu Agung, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi

10. Orang tuaku ayahanda Jumiran dan Ibunda Muntamah yang tiada hentihentinya selalu mendoakan serta memotivasi demi kesukseanku.
11. Kedua Kakakku Katino dan Siti Mufariah yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
12. Adikku Reni Astriani serta Keponakan ku yang selalu menghibur dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
13. Teman-Teman Jurusan PAI 2013 seperjuanganku. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas.
14. Semua pihak yang telah membantu Peneliti dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal Sholeh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal diakhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. AamiinYa Rabbal'amin. Akhirnya, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, September 2017

Penulis



Ida Safiah

Nim. 13210117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. KerangkaTeori	10
H. Variabel Penelitian	14
I. Definisi Operasional	15
J. Hipotesis Penelitian	16
K. Metodologi Penelitian	17
L. Sistematika Pembahasan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua.....	23
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	23
2. Macam-Macam Perhatian Orang Tua	25

3. Jenis-Jenis Perhatian Orang Tua	25
4. Indikator Perhatian Orang Tua	26
a. Pemberian Bimbingan dan Nasehat	26
b. Pengawasan Terhadap Belajar	27
c. Pemberian Penghargaan dan Hukuman	28
d. Pemenuhan Kebutuhan Belajar.....	29
e. Menciptakan Suasana Yang Aman dan Tenram.....	29
f. Memperhatikan Kesehatan	30
g. Memberikan Petunjuk praktis Mengenai Cara Belajar, Cara Mengatur Waktu, Disiplin, Konsentrasi, dan Persiapan Menghadapi Ujian	31
B. Motivasi Belajar	34
1. Pengertian Motivasi Belajar	34
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar	37
3. Ciri-Ciri Motivasi	38
4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	39
5. Fungsi Motivasi dalam Belajar	41
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	42
7. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	44

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak Geografis MTs Miftahul Huda Tugu Agung.....	48
1. Sejarah Berdiri MTs Miftahul Huda Tugu Agung	48
2. Letak Geografis MTs Miftahul Huda Tugu Agung	51
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Miftahul Huda Tugu Agung	52
B. Keadaan Guru, dan Keadaan Siswa MTs Miftahul Huda.....	55
1. Keadaan Guru	55
2. Keadaan Siswa	55

3. Kegiatan Belajar Mengajar	56
4. Struktur Organisasi	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perhatian Orang Tua Siswa Di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	58
B. Motivasi Belajar Siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI	62
C. Hubungan Antara Upaya Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Sarana Prasarana MTs Mifatahul Huda	53
2. Keadaan fasilitas Belajar MTs Miftahul Huda	54
3. Keadaan Siswa MTs Miftahul Huda	56
4. Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen.....	59
5. Nilai Perhatian Orang Tua	60
6. Indikasi Perhatian Orang Tua	62
7. Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen.....	64
8. Nilai Motivasi Belajar	64
9. Indikasi Motivasi Belajar	66
10. Data mengenai perhatian orang tua Dengan motivasi belajar Siswa	68
11. Tabel Kerja untuk Mengetahui Harga Kai Kuadrat	69

ABSTRAK

Lingkungan keluarga sangat penting untuk perkembangan anak. Dimana orang tua harus memperhatikan segala kebutuhan anak. Orang tua harus memberikan nafkah yang cukup, mengetahui perkembangan anak dan adanya interaksi yang baik. Berdasarkan pengamatan dari peneliti siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung kurang termotivasi dalam belajar karena beberapa faktor salah satunya kurangnya perhatian orang tua. Orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaan mereka sehingga waktu untuk berinteraksi dengan anak kurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan dua variabel. Populasinya adalah seluruh siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung yang berjumlah 289 siswa. sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling: Simple Random Sampling*, yaitu dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Besar sample di tentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Dari hasil perhitungan tersebut di dapat 44 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang di berikan kepada orang tua untuk mendapatkan hasil mengenai perhatian orang tua terhadap anak dan diberikan kepada siswa untuk mendapat data mengenai motivasi belajarnya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan statistik angka dan skor. Selanjutnya untuk menghitung indeks korelasi antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa digunakan rumus korelasi koefisien kontigensi.

Setelah dilakukan perhitungan dan analisa data, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, perhatian orang siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung yang tergolong dalam kategori tinggi 16 (36%) responden, kategori sedang sebanyak 25 (56%) responden, dan kategori rendah 3 (6%) responden. Kedua, motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung yang tergolong dalam kategori tinggi sebanyak 17 (38%) responden, dalam kategori sedang sebanyak 24(54%) responden dan kategori rendah sebanyak 3(6%) responden. Berdasarkan analisa data dengan menggunakan rumus statistik korelasi koefisien kontigensi ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa, setelah diketahui harga $\phi \emptyset$ yaitu 0,4342 dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” ternyata harga $\phi \emptyset$ lebih besar baik pada taraf 5% maupun pada taraf 1% atau $5\% < \emptyset > 1\% = 0,304 < 0,4342 > 0,393$

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Secara detail dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama tiga pusat lembaga pendidikan, yaitu lembaga pendidikan in-formal (keluarga), lembaga pendidikan formal (sekolah), dan lembaga non-formal (masyarakat).²

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.³ Orang tua merupakan

¹ *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 3

² Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 49

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 34

pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.⁴

Lingkungan keluarga sangat penting untuk perkembangan anak. Dimana orang tua harus memperhatikan segala kebutuhan anak. Orang tua harus memberikan nafkah yang cukup, mengetahui perkembangan anak dan adanya interaksi yang baik.

Upaya untuk membangkitkan semangat belajar siswa untuk mencapai masa depan, bukan hanya tugas guru tetapi juga orang tua yang mana orang tua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar. Perhatian orang tua dalam mendidik dan memberi motivasi belajar memiliki peranan aktif yang dapat menjadi sumber semangat baru untuk anak. Sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar.

Perhatian orang tua ideal yaitu perhatian yang berhubungan dengan bagaimana cara orang tua dalam mendidik anaknya.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepetingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya. Hal ini terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua memang tidak mencintai anaknya.⁵

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 35

⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 61.

Dari pernyataan diatas mengenai cara orang tua mendidik yang dikutip dari Slameto dikembangkan kemudian dijadikan peneliti sebagai referensi pembuatan indikator tersebut sebagai berikut: pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana yang aman dan tentram, memperhatikan kesehatan, memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai; cara belajar, cara mengatur waktu belajar, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan meghadapi ujian.

Terkait dengan pendidikan anak, orang tua seharusnya tidak hanya memberikan hal yang terbaik dalam bidang pendidikan saja, namun harus diimbangi dengan memberikan dorongan atau motivasi terhadap anak sehingga anak akan lebih bersemangat dalam belajar karena anak merasa mendapat dukungan dari orang-orang terdekatnya.

Berdasarkan penelitian dan pengalaman klinis, orang tua memberi pengaruh utama dalam motivasi belajar anak.⁶ Pengaruh mereka terhadap perkembangan motivasi belajar anak-anak memberi pengaruh yang sangat kuat dalam setiap tahap perkembangannya, dan terus berlanjut sampai habis masa SMA dan seterusnya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah secara garis besar, motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik

⁶ Anik Puspa Rini, *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Temanggung Kota Temanggung*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), Skripsi Sarjana Universitas Negeri Semarang, hal. 4

adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam setiap hari individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.⁷

Dengan adanya motivasi, siswa akan terdorong untuk belajar serta menyenangi mata pelajaran dan dengan senang hati mempelajari pelajaran tersebut. Siswa yang termotivasi akan merasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga berusaha memenuhi kebutuhan tersebut. Sebab bagaimanapun tingginya kemampuan intelektual siswa, materi yang diajarkan, lengkapnya sarana prasarana belajar, tetapi jika siswa tidak termotivasi dalam belajar maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan optimal.

Dari pengamatan dan informasi yang diperoleh di lapangan bahwa orang tua siswa yang ada di sekolah tersebut kurang memperhatikan belajar anak. Orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaan mereka sendiri sehingga kurang berinteraksi dengan anaknya. Keadaan yang demikian termasuk dalam motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar seorang anak, sebab dengan kurangnya perhatian dari orang tua, yang akhirnya menjadi penghambat bagi siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung dalam belajar.

Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Perhatian Orang Tua**

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 149-150

**Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda
Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI “.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah kelanjutan dari latar belakang masalah , tetapi untuk lebih mendalami tentang masalah tersebut, maka peneliti memilih beberapa saja faktor yang penting, yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

1. Orang tua sangat berperan bagi perkembangan pendidikan anak karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi pendidikan anak.
2. Orang tua berperan penting dalam pendidikan peserta didik, karena pendidikan merupakan tanggung jawab tiga pusat lembaga pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan melemahnya semangat belajar peserta didik.
4. Motivasi yang rendah akan berpengaruh pada prestasi peserta didik
5. Keberhasilan pendidikan di pengaruhi dari dalam diri peserta didik dan dari luar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, peneliti hanya memfokuskan pada hubungan

perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhatian orang tua siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa MTs Miftahul Huda Tugu Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?
3. Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.
 - b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.
 - c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian Orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu sosial, pendidikan siswa, maupun sumber referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Secara praktis adalah dapat menjadi pedoman dan petunjuk bagi orang tua agar selalu dapat memperhatikan masalah-masalah belajar anak khususnya motivasi anak dalam belajar.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam skripsi yang berjudul “ *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak Usia 9-12 Tahun di Desa Guru Agung Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat*” oleh Ria Anglina menyimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap belajar anak di Desa Guru Agung Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat adalah perhatian yang tinggi sebanyak 10 orang (18,13%). Perhatian orang tua yang sedang sebanyak 33 orang (60%) sedangkan perhatian yang rendah 12 orang (21,82%).

Dengan demikian perhatian orang tua adalah pada posisi yang sedang. Motivasi belajar anak di Desa Guru Agung Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat nilai tinggi sebanyak 14 orang (24,45%). Anak yang motivasi sedang sebanyak 33 orang (60%) sedangkan yang memperoleh motivasi yang rendah

sebanyak 8 orang (14,55%) karena keseluruhan motivasi belajar anak di Desa Guru Agung masih tergolong sedang.

Hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak di desa Guru Agung Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat, bisa dilihat dengan data sebagai berikut: $0,0250 > 0,118 < 0,325$, dan perbandingan ini ternyata angka korelasi Product Moment (r_{xy}) yang memperoleh dalam perhitungan yaitu: 0,212 lebih kecil dari pada nilai “r” product moment tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.⁸

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu perhatian orang tua. Sedangkan perbedaannya dari segi permasalahannya yang akan diambil yaitu motivasi belajar anak. Peneliti lebih menitikberatkan pada motivasi belajar siswa.

Dalam Skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim*”, oleh Mariza menyimpulkan bahwa pertama, pelaksanaan bimbingan orang tua bagi siswa di MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim adalah dalam kategori cukup, yaitu 62 orang responden (65,96%) yang menyatakan demikian. Kedua, motivasi belajar siswa di MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim adalah dalam kategori cukup, yaitu 68 orang responden (72,34%) yang menyatakan demikian. Ketiga ada hubungan

⁸ Ria Anglina, “*Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak Usia 9-12 Tahun Di Desa Guru Agung Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2011),

positif yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan motivasi belajar siswa di MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan hasil analisa statistik, bahwa \emptyset lebih besar dari pada r tabel, baik taraf signifikansi 5% maupun 1% ($0,205 \leq 0,729 \geq 0,267$).⁹

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dari segi tema yakni motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaanya dengan penelitian sebelumnya menitikberatkan pada hubungan bimbingan orang tua dengan motivasi belajar siswa sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Dalam Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin*”, Oleh Maria Ulpa menyimpulkan bahwa yang pertama, Pola Asuh Orang Tua di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin yang tergolong dalam kaetgori tinggi sebanyak 9 (18%) responden, Kategori sedang sebanyak 36 (72%) responden, dan kategori rendah sebanyak 5 (10%) responden. Kedua, Motivasi Belajar Anak Di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin yang tergolong tinggi sebanyak 7(14%) responden, kategori sedang sebanyak 35 (70%) responden, kategori rendah sebanyak 8 (16%) responden. Ketiga, ada pengaruh yang

⁹ Mariza, “*Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dengan motivasi Belajar Siswa Di MIN Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2010), hlm. 86.

signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan hasil analisis statistik bahwa “r” tabel (product moment) 0,776 lebih besar dari pada “r” hitung baik pada taraf signifikan 5% (0,273) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,0354). Dengan demikian maka Hipotesis alternatif di terima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.¹⁰

Dari penelitian diatas terdapat perbedaan yang akan peneliti lakukan yaitu perbedaannya terletak pada pola asuh orang tua sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah perhatian orang tua. Sedangkan terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu tentang motivasi belajar.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori yang dipergunakan untuk memperkuat penjelasan yang dipakai dalam pembahasan penelitian ini yaitu:

1. Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari

¹⁰ Maria Ulpa, “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2017).

lingkungannya.¹¹ Sedangkan Sumadi Suryabrata menjelaskan perhatian yaitu sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan¹². Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.¹³

Perhatian orang tua adalah upaya sadar yang dilakukan orang tua pada anaknya berupa tenaga, pikiran, dan perasaan dengan melakukan suatu aktivitas tertentu.

Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.¹⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan orang tua kepada anaknya untuk memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

Indikator perhatian orang tua sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan dan nasihat
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar
- e. Menciptakan suasana yang aman dan tentram
- f. Memperhatikan kesehatan
- g. Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai;
 - 1) Cara belajar
 - 2) Cara mengatur waktu belajar
 - 3) Disiplin belajar

¹¹ Slameto., *Op.Cit.* hlm. 105

¹² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 15

¹³ Zakiah Daradjat, *Loc. Cit.*, hlm. 35

¹⁴ Tips-belajar-matematika.blogspot.co.id. di akses pada tgl. 15 Mei 2017, Pukul. 20.00

- 4) Konsentrasi
- 5) Persiapan meghadapi ujian

2. Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi.¹⁵

Maslow mengemukakan terdapat lima hirarki kebutuhan, yaitu:

- a. Kebutuhan Fisiologis, yaitu kebutuhan-kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan dan perumahan.
- b. Kebutuhan keamanan, yaitu kebutuhan keamanan harus dilihat dalam arti luas, tidak hanya dalam keamanan fisik, meskipun hal ini aspek yang sangat penting akan tetapi juga keamanan yang bersifat psikologis, termasuk perlakuan adil dalam pekerjaan seseorang.
- c. Kebutuhan sosial, biasanya kebutuhan sosial tercermin dalam empat bentuk “perasaan” yaitu *pertama*, perasaan diterima oleh orang lain dengan siapa ia bergaul dan berinteraksi dalam organisasi. *Kedua*, setiap orang mempunyai jati diri yang khas dengan segala kelebihan dan kekurangannya. *Ketiga*, kebutuhan akan perasaan maju. *Keempat*, kebutuhan akan perasaan diikutsertakan.
- d. Kebutuhan Esteem, yaitu kebutuhan akan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain.¹⁶

Menurut Hamzah B. Uno, Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang

¹⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet. 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 1

¹⁶ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm . 146-155

didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut Kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁷

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁸

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan, berhasil, dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan keinginan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 13

¹⁸ Hamzah, *Op. Cit.*,

untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang ditandai dengan perasaan dan reaksi dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu tujuan.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁹

H. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono dalam bukunya metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D, variable penelitian adalah atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰

Penelitian yang digunakan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X menjadi Variabel independen, yaitu upaya Orang Tua dan variabel Y menjadi variabel dependen, yaitu motivasi belajar.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 23

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 38

I. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik.²¹

1. Perhatian orang Tua

Perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan orang tua kepada anaknya untuk memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi..

Indikator perhatian orang tua sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan dan nasihat
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar
- e. Menciptakan suasana yang aman dan tentram
- f. Memperhatikan kesehatan
- g. Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai;
 - 1) Cara belajar
 - 2) Cara mengatur waktu belajar
 - 3) Disiplin belajar
 - 4) Konsentrasi
 - 5) Persiapan meghadapi ujian.

²¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 97

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang ditandai dengan perasaan dan reaksi dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu tujuan.

Indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²²

²² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 64

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara upaya orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara upaya orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*. Penelitian Kuantitatif (*quantitatif research*) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan menjawab suatu permasalahan, dengan mencoba mengumpulkan teori-teori yang kemudian disimpulkan secara deduktif, berupa suatu hipotesis atau jawaban sementara atau dugaan. Untuk membuktikan hipotesis itu, perlu dilakukan pengumpulan data, kemudian diuji menggunakan uji statistik.²³

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan mencari hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

²³ Ircham Machfoedz, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*, (Yogyakarta: Fitramaya, 2014), hlm. 06

2. Populasi Dan Sample Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung yang berjumlah 289 siswa.

b. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling: Simple Random Sampling*, yaitu dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁴ Besar sample di tentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).²⁵

²⁴ *Op.Cit.*, hlm. 81

²⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 137-138.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 289 siswa, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 15%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{289}{1+289(0,15)^2}$$

$$n = \frac{289}{6,525}$$

$$n = 44,29$$

jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Ditujukan orang tua untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua siswa, di tujukan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti menganalisis dengan statistik, Untuk menganalisis data tersebut peneliti menggunakan teknik korelasi koefisien Kontigensi adalah teknik analisis korelasional bivariat, yang dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal, dengan Rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

X^2 dapat diperoleh dengan menggunakan rumus

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

f_o = frekuensi yang diobservasi = frekuensi yang diperoleh dalam penelitian = frekuensi yang sebagaimana yang tampak di hadapan kita.

f_t = frekuensi yang diharapkan jika seandainya tidak terdapat perbedaan frekuensi = perbedaannya tidak ada atau sama dengan nol.

Pemberian Interpretasi terhadap angka indeks Korelasi Kontigensi dengan mengubah harga C menjadi Phi, dengan menggunakan Rumus:

$$\text{Phi} = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} \quad .^{26}$$

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang memberikan gambaran umum tentang keseluruhan gambaran pembahasan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yaitu pengertian perhatian orang tua, macam-macam perhatian orang tua, jenis-jenis perhatian, bentuk perhatian orang tua: pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana yang aman dan tenang, memperhatikan kesehatan, memberikan petunjuk praktis mengenai cara belajar: cara mengatur waktu, disiplin, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian. Pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, ciri-ciri motivasi, prinsip-prinsip motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, upaya meningkatkan motivasi belajar.

Bab III Lokasi Penelitian, yang berisikan tentang gambaran secara umum lokasi penelitian, yaitu meliputi: sejarah singkat berdirinya dan letak geografis MTs Miftahul Huda Tugu Agung, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, dan kegiatan belajar mengajar.

Bab IV merupakan bab yang menyajikan data hasil penelitian mengenai perhatian orang tua siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung, motivasi belajar siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung, dan hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kec Lempuing Kabupaten OKI.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Pendidikan dengan pemantauan adalah memberi perhatian penuh dan memantau akidah dan akhlak anak, memantau kesiapan mental dan rasa sosialnya, dan rutin memperhatikan kesehatan tubuh dan kemajuan belajarnya.

Prinsip-prinsip islam yang universal dan tatanannya yang abadi mengharuskan para ayah, ibu, dan segenap pendidik untuk memperhatikan dan memantau anak-anak mereka dalam seluruh aspek kehidupan dan pendidikan yang universal.²⁷

Berikut perintah yang mengharuskan melakukan pemantauan dalam surat At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S At-Tahrim:6).

²⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad*, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013), hlm. 421-422.

Jelaslah, bahwa perhatian dan pemantauan anak oleh pendidik adalah pondasi pendidikan yang paling utama dan paling menonjol. Seorang anak senantiasa menjadi fokus perhatian dan pemantauan, dengan cara selalu mengikuti semua kegiatan dan aktivitas anak.²⁸

Menurut Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.²⁹ Sedangkan Sumadi Suryabrata menjelaskan perhatian yaitu sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan³⁰. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pen kegiatan kegiatan pendidikan.³¹

Perhatian orang tua adalah usaha sadar yang dilakukan orang tua pada anaknya berupa tenaga, pikiran, dan perasaan dengan melakukan suatu aktivitas tertentu.

Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.³²

²⁸ *Ibid.*, hlm. 423.

²⁹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 15

³¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 35

³² Tips-belajar-matematika.blogspot.co.id. di akses pada tgl. 15 Mei 2017, Pukul. 20.00

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan orang tua kepada anaknya untuk memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

Indikator perhatian orang tua sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan dan nasihat
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar
- e. Menciptakan suasana yang aman dan tentram
- f. Memperhatikan kesehatan
- g. Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai;
 - 1) Cara belajar
 - 2) Cara mengatur waktu belajar
 - 3) Disiplin belajar
 - 4) Konsentrasi
 - 5) Persiapan meghadapi ujian

2. Macam-Macam Perhatian Orang Tua

- a. Perhatian Spontan dan Disengaja
- b. Perhatian Statis dan Dinamis
- c. Perhatian Konsentratif dan Distributif
- d. Perhatian Sempit dan Luas.
- e. Perhatian Fiktif dan Fluktuatif.³³

3. Jenis-Jenis Perhatian

Perhatian dapat dibedakan menurut bentuk dan sifatnya masing-masing pembedaan itu sebagai berikut:

- a. Menurut Bentuknya, perhatian dibedakan atas:

³³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 144-146

- 1) Perhatian Sengaja
- 2) Perhatian tidak disengaja,
- 3) Perhatian habitual

b. Menurut sifatnya, perhatian dapat dibedakan atas:

- 1) Perhatian spontan langsung atau direct, dan perhatian paksaan
- 2) Perhatian Konsentratif dan perhatian distributif
- 3) Perhatian sempit dan perhatian perseveratif
- 4) Perhatian sembarangan.³⁴

Didalam buku Dr. Abdullah Nashih Ulwan yang berjudul *Tarbiyatul Aulad pendidikan anak dalam islam* menyebutkan jenis-jenis perhatian dan pemantauan antara lain:

- a. Perhatian dan Pemantauan terhadap Keimanan Anak
- b. Perhatian dan Pemantauan terhadap Akhlak Anak
- c. Perhatian dan Pemantauan terhadap Intelektual Anak
- d. Perhatian dan Pemantauan terhadap Fisik Anak
- e. Perhatian dan Pemantauan terhadap Mental Anak
- f. Perhatian dan Pemantauan terhadap Aspek Sosial Anak
- g. Perhatian dan Pemantauan terhadap Aspek Spiritual Anak.³⁵

4. Indikator Perhatian Orang Tua

a. Pemberian Bimbingan dan Nasihat

Pemberian bimbingan yang baik melalui pengalaman-pengalaman juga menggunakan cerita dan pendampingan sebagai suatu cara yang menyenangkan. Walaupun cerita itu kurang menantang dibandingkan

³⁴ *Ibid.*, hlm. 150-152

³⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Op. Cit.*, hlm. 426-434

nasehat secara langsung, namun dapat memberi beberapa alternatif dan dapat dilakukan bersama dengan kegiatan-kegiatan lain.³⁶

Allah SWT dalam Al-Qur'an mengungkap kata nasihat ini sampai dua kali berturut-turut, yaitu:

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran” (Q.S. Al-Ashr:1-3)

Di dalam jiwa terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang di dengar. Pembawaan itu biasanya tidak tetap, dan oleh karena itu kata-kata itu harus diulang-ulang. Nasihat yang berpengaruh, membuka jalannya ke dalam jiwa secara langsung melalui lisan. Ia menggerakkannya dan mengoncang isinya selama waktu tertentu. Tak ubahnya seperti orang pemintak-mintak yang berusaha membangkitkan kenistapaannya sehingga menyelubungi seluruh dirinya tetapi jika tidak di bangkit-bangkitkannya maka kenistapaannya itu akan terbenam lagi.³⁷

Dalam memberi bimbingan nasihat maka harus dilakukan dengan lemah lembut, penuh kasih sayang, serta berkesinambungan.

b. Pengawasan Terhadap Belajar

Pengawasan dalam pendidikan islam merupakan pengawasan yang komplek, pengawasan material dan pengawasan spiritual, adanya keyakinan bahwa kehidupan ini bukanlah dimonitor oleh manager dan atasan saja akan tetapi, langsung diawasi oleh Allah SWT.

³⁶ Roger W. McIntire, *Remaja dan orang tua 10 langkah menciptakan hubungan yang baik*, (Kanisius), hlm. 156

³⁷ Muhammad Qutub, *Sistem Pendidikan Islam, Alih Bahasa, Basalman Harun*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1984), hlm 337.

Firman Allah SWT:

Katakanlah: “Jika kamu Menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah Mengetahui”. Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.(Q.S Al-Imron: 29) ³⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab dalam mengawasi belajar anak. Ketika anak sedang belajar dan di temani oleh orang tuanya maka semangat anak dalam belajar akan meningkat.

c. Pemberian Penghargaan dan Hukuman

Pendidikan yang dilakukan Rasulullah beliau terkadang menerapkan hukuman dalam mendidik sahabat-sahabat beliau hukuman ini diterapkan pada yang sudah dewasa maupun yang masih kecil. Bentuk hukuman pun bisa bermacam-macam, seperti kecaman, pengabaian, dan juga hukuman fisik.

Meski demikian dalam konteks pendidikan Rasulullah sangat jarang menghukum dan cenderung lebih sering memberi penghargaan. Beliau sangat suka memuji, memberi hadiah dan mendoakan para sahabat sebagai alat untuk memotivasinya. Ini menunjukkan bahwa islam memperbolehkan memberikan hukuman tetapi, pemberian penghargaan lebih dianjurkan.³⁹

³⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 275

³⁹ Wendi Zarman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah itu Mudah dan Lebih Efektif*, (Bandung: Ruang Kata, 2011), hlm. 183

Islam memperbolehkan memberikan hukuman begitu pula dengan memberikan penghargaan sangat dianjurkan. Ketika anak melakukan kesalahan orang tua diperbolehkan untuk memberikan hukuman dalam bentuk mendidik agar dengan pemberian hukuman tersebut membuat anak lebih memahami dan tidak akan mengulangi hal tersebut.

Begitu pula sebaliknya ketika anak melakukan sebuah hal yang membanggakan orang tua bisa memberikan penghargaan seperti pujian, hadiah dan lain sebagainya.

d. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Di dalam dunia pendidikan, orang tua bertanggung jawab memenuhi kebutuhan belajar anak seperti alat-alat sekolah, karena alat sekolah tersebut sangat penting bagi kemajuan anak. Salah satu faktor keberhasilan anak dalam belajar yaitu terpenuhinya fasilitas belajar.

e. Menciptakan Suasana Yang Aman dan Tenram

Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar.⁴⁰

Untuk belajar dibutuhkan konsentrasi pikiran, Suasana lingkungan yang berisik, ruang belajar yang berantakan atau tidak tertata rapi tentu sangat berpengaruh dan dapat menimbulkan ketidaknyamanan anak

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 77

belajar. Perhatian minat dan motivasi, orang tersebut akan memberikan perhatian yang intensif.

f. Memperhatikan Kesehatan

Islam memperhatikan kesehatan anak sejak dilahirkan yakni dengan memerintahkan sang ibu agar bayinya disusui dan jika memungkinkan sampai dua tahun penuh. Orang tua diperintahkan agar selalu meningkatkan kekuatan dan stamina tubuh dengan dorongan sabda Rasulullah “ *orang mukmin yang kuat lebih di sayang Allah daripada orang mukmin yang lemah dan pada semuanya terdapat kebajikan* ”.⁴¹

Muhammad Kamil menambahkan orang tua perlu memperhatikan kesehatan jasmani anak, hindarkan anak minum kopi terlalu banyak, begitu pula teh dan minum-minuman yang tidak banyak manfaatnya. Hindarkan obat-obat penenang dan perangsang. Biasakan anak tidur cukup, tenang dan pulas.⁴²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya orang tua dalam memperhatikan kesehatan sangat penting. Islam mengajarkan akan pentingnya kesehatan bagi anak. Bentuk upaya orang tua yaitu dengan memperhatikan waktu makan anak, memberikan makanan yang sehat dan bergizi, membiasakan anak tidur tepat waktu dan lain sebagainya.

⁴¹ Kariman Hamzah, *Islam Berbicara Soal Anak*, (Gema Insani, 1992), hlm. 43

⁴² M. Farmawi Farmawi Dkk, *Memfaatkan Waktu Anak Bagaimana Caranya?*, (Gema Insani, 2001), hlm. 38

g. Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai;

1) Cara belajar

Ketika belajar anak tidak memiliki atau tidak mengetahui langkah-langkah untuk mengaktifkan pikiran maupun mengendalikan pikiran agar fokus pada pelajaran. Anak ada kalanya hanya mengandalkan kemampuan menghafal, padahal metode ini membuat anak kurang memahami makna yang terkandung pada pelajaran yang dipelajarinya.⁴³

2) Cara mengatur waktu belajar

Agar dapat mengatur waktu belajar secara efisien dapat mengikuti petunjuk dibawah ini :

1. Susunlah daftar kegiatan belajar
2. Menetapkan waktu belajar,
3. Bertanyalah pada diri sendiri tentang pelajaran yang anda anggap sukar dan pelajaran yang anda anggap mudah
4. Pelajari lebih dahulu yang anda anggap sukar
5. Mata pelajaran yang anda anggap sukar hendaknya anda pelajari lebih lama agar betul-betul anda kuasai
6. Berilah waktu yang cukup untuk setiap mata pelajaran
7. Buatlah satuan belajar selama satu jam
8. Ulangilah pelajaran yang baru saja diberikan di kelas
9. Pelajarilah setiap mata pelajaran sesering mungkin
10. Jangan menyia-nyiakan waktu luang
11. Gantilah waktu belajar yang hilang.⁴⁴

⁴³ Hendra Surya, *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 32.

⁴⁴ Rudi Mulyatiningsih, *Bimbingan Pribadi-Sosial Belajar & Karier*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm. 45-47

3) Disiplin belajar

Disiplin belajar menurut Maman Rachman yaitu “upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu suatu masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”.⁴⁵

Dari uraian di atas disiplin belajar adalah sikap yang menunjukkan perilaku taat dan patuh akan peraturan, dalam hal ini bentuk upaya orang tua dalam memberikan petunjuk praktis mengenai disiplin belajar yaitu melalui keteladanan orang tua, keteraturan dalam mengulangi pelajaran yang telah diperoleh dari sekola baik dari segi membaca, menulis, mengerjakan PR, dan tertib dalam belajar.

4) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan orang tersebut, lingkungan dan latihan/pengalaman.⁴⁶

⁴⁵ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm. 32

⁴⁶ Thursan Hakim, *Belajar Secata Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara), hlm. 74

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan meusatkan perhatian pada pelajaran. pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.⁴⁷

Agar dapat berkonsentrasi dengan baik perlulah diusahakan sebagai berikut: hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, ada tempat belajar yang bersih dan rapi. Mencegah timbulnya kejemuhan/kebosanan, menjaga kesehatan, dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan soal/masalah-masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai hasil yang baik setiap kali belajar.⁴⁸

5) Persiapan menghadapi ujian

- a) Persiapkan diri
- b) Ukur kekuatan
- c) Jaga kesehatan
- d) Siapkan peralatan ujian dengan baik
- e) Datang lebih awal
- f) Tenang dan percaya diri
- g) Jangan tegang
- h) Baca perintah ujian dengan seksama
- i) Seleksi soal
- j) Koreksi kembali jawaban soal
- k) Jangan terburu buru
- l) Tutup dengan doa⁴⁹

Dari beberapa penjelasan diatas orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam perkembangan anak, karena orang tua merupakan

⁴⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

⁴⁸ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 87

⁴⁹ Heru Rusfiandi, *Persiapan UN IPA SMP*, (Jakarta: Media Pusindo, 2008), hlm. 1-2

lingkungan yang penting dan sangat berpengaruh. Orang tua hendaknya tidak hanya memberikan kebutuhan materi saja akan tetapi harus memberikan perhatian yang khusus dalam pendidikan anak.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian

- a. Pembawaan.
- b. Latihan dan kebiasaan.
- c. Kebutuhan.
- d. Kewajiban.
- e. Keadaan jasmani.
- f. Suasana jiwa
- g. Suasana disekitar
- h. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.⁵⁰

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi.⁵¹

Menurut Winkel yang dikutip Oleh Nyayu Khadijah dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, menyatakan bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu.⁵² Menurut

⁵⁰ Abu Ahmadi, *Op.Cit.*, hlm. 146-147

⁵¹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet. 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 1

⁵² Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), hlm. 137.

Rahmalina Wahab motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁵³

Menurut Hamzah B. Uno, “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya”.⁵⁴

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi, ialah:⁵⁵

- a. Motivasi dipandang sebagai suatu proses, pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain.
- b. Menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk petunjuk tingkah laku seseorang.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut Kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵⁶

⁵³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Rajawali Press, 2014), hlm. 151

⁵⁴ Hamzah, *Op.Cit.*,

⁵⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 105-

Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁵⁷

Menurut Iskandar motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.⁵⁸

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁹

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan, berhasil, dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan keinginan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk

⁵⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 13

⁵⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm, 68

⁵⁸ Iskandar, *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 181

⁵⁹ Hamzah, *Op.Cit.*,

memperoleh perubahan tingkah laku yang ditandai dengan perasaan dan reaksi dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu tujuan.

Maslow yang dikutip oleh Hamzah, mengemukakan terdapat lima hirarki kebutuhan, yaitu:

- a. Kebutuhan Fisiologis, yaitu kebutuhan-kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan dan perumahan.
- b. Kebutuhan keamanan, yaitu kebutuhan keamanan harus dilihat dalam arti luas, tidak hanya dalam keamanan fisik, meskipun hal ini aspek yang sangat penting akan tetapi juga keamanan yang bersifat psikologis, termasuk perlakuan adil dalam pekerjaan seseorang.
- c. Kebutuhan sosial, biasanya kebutuhan sosial tercermin dalam empat bentuk “perasaan” yaitu *pertama*, perasaan diterima oleh orang lain dengan siapa ia bergaul dan berinteraksi dalam organisasi. *Kedua*, setiap orang mempunyai jati diri yang khas dengan segala kelebihan dan kekurangannya. *Ketiga*, kebutuhan akan perasaan maju. *Keempat*, kebutuhan akan perasaan diikutsertakan.
- d. Kebutuhan Esteem, yaitu kebutuhan akan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain.⁶⁰

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.⁶¹

- a. Motivasi Instrinsik, Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang tidak memiliki motivasi instrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus

⁶⁰ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 146-155

⁶¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 149-152

menerus. Seseorang yang memiliki motivasi instrinsik selalu ingin maju dalam belajar.

- b. Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Ekstrinsik adalah kebaikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (resides in some factors outside the learning situation). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya.

Sedangkan menurut Winkel yang dikutip oleh Nyayu Khadijah, dilihat dari sumbernya motivasi belajar ada dua jenis, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- a. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau banyuan orang lain. Seseorang yang secara instrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada paksaan eksternal.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk dari faktor-faktor eksternal.⁶²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terdapat dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena ada rangsangan dari luar.

3. Ciri-Ciri Motivasi

Sedangkan menurut teori psikoanalisis Freud ciri-ciri motivasi adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas, artinya dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan, artinya tidak lekas putus asa

⁶² Nyanyu, Op. Cit., hlm. 152

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Cepat bosan terhadap tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya jika sudah yakin akan sesuatu
- g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang sudah diyakini
- h. Suka mencari dan menyelesaikan masalah.

Hamzah menyebutkan Indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.⁶³

4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Berikut ini beberapa prinsip motivasi dalam belajar yaitu:⁶⁴

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar. Seseorang melakukan aktifitas belajar karena ada mendorongnya, motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar.
- b. Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu diluar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman. Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang

⁶³ *Ibid.*, hlm. 23

⁶⁴ Rohmalina Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 153-155

- baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Anak didik giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.
 - e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia
 - f. Motivasi melahirkan prestasi belajar
 Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang anak didik.

Menurut Kenneth H. Hoover dalam buku Oemar Hamalik, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi belajar sebagai berikut:⁶⁵

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- b. Para siswa mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) yang perlu mendapat kepuasan.
- c. Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu lebih efektif daripada motivasi yang berasal dari luar.
- d. Tingkah laku yang serasi perlu dilakukan penguatan. Apabila suatu perbuatan belajar mencapai tujuan
- e. Motivasi mudah menjalar kepada orang lain.
- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi belajar.
- g. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk melaksanakannya daripada tugas-tugas yang dipaksakan dari luar.
- h. Ganjaran yang berasal dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat belajar
- i. Teknik dan prosedur pembelajaran yang bervariasi adalah efektif untuk memelihara minat siswa.
- j. Minat khusus yang dimiliki oleh siswa bermanfaat dalam belajar dan pembelajaran.

⁶⁵ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 114-116

- k. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk merangsang minat belajar bagi siswa yang lamban, ternyata tidak bermakna bagi siswa yang tergolong pandai, karena adanya perbedaan tingkat kemampuan.
- l. Kecemasan dan frustrasi yang lemah kadang-kadang dapat membantu siswa belajar menjadi lebih baik.
- m. Kecemasan yang serius akan menyebabkan kesulitan belajar, dan mengganggu perbuatan belajar siswa, karena perhatiannya akan terarah pada hal lain.
- n. Tugas-tugas yang terlampaui sulit dikerjakan dapat menyebabkan frustrasi pada siswa, bahkan dapat mengakibatkan demoralisasi dalam belajar.
- o. Masing-masing siswa memiliki kadar emosi yang berbeda satu dengan yang lainnya.
- p. Pengaruh kelompok umumnya lebih efektif dalam motivasi belajar di bandingkan dengan paksaan orang dewasa.
- q. Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan kreativitas.

5. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Fungsi motivasi adalah:⁶⁶

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Menurut Rohmalina Wahab fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan
- b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan
- c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan.⁶⁷

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 108

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar yaitu sebagai pendorong timbulnya tingkah laku dan perbuatan, sebagai penggerak tingkah laku dan perbuatan seseorang besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan, dan sebagai pengarah perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan, berhasil, dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan keinginan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.⁶⁸

Motivasi merupakan salah satu yang determinan penting dalam belajar, yaitu untuk menarik atau mendorong anak supaya anak lebih bersemangat dalam belajarnya, berikut adalah unsur yang sangat penting untuk mempengaruhi motivasi belajar menurut beberapa ahli.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa unsur yang sangat mempengaruhi siswa untuk belajar, yaitu:

a. Cita-cita atau inspirasi

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan-makanan yang lezat, dapat

⁶⁷ Rohmalina Wahab, *Op.Cit.*, hlm. 155-156

⁶⁸ Hamzah, hlm. 23

- membaca, dapat menyanyi dan sebagainya. Demikian juga dengan cita-cita akan dibarengi dengan motivasi belajar,
- b. Kemampuan siswa
Keinginan seseorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Misalnya keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf- huruf,
 - c. Kondisi siswa
Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani. Misalnya, seorang siswa yang sedang sakit, lapar, sedih, akan mengurangi motivasi belajar siswa. Sebaliknya seorang siswa yang kenyang, sehat, sedang gembira maka akan lebih punya motivasi dalam belajar,
 - d. Kondisi lingkungan siswa
Kondisi lingkungan siswa dapat berupa alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan bermasyarakat, ancaman teman yang nakal, kerukunan hidup, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, teman yang rukun akan membawa motivasi semangat untuk lebih belajar,
 - e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan hidup. Surat kabar, majalah, televisi, radio, merupakan unsur-unsur dinamis yang dapat memotivasi siswa dalam belajar,
 - f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa
Sesorang guru harus dapat memotivasi belajar siswa dengan membina disiplin belajar dalam setiap kesempatan. Selain itu, jug dapat memberikan pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tertib belajar.⁶⁹

Menurut Slameto, faktor- faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi:

- a. Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh.
- b. faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c. Faktor kelelahan.

⁶⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 97-

Sedangkan faktor Ekstern meliputi:

- a. Faktor Keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁷⁰

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam membelajarkan siswa. Namun peran orang tua juga sangatlah besar dalam memberikan motivasi dan semangat belajar. Disinilah pentingnya orang tua mendampingi anak-anaknya, pada saat anak-anak tersebut sangat membutuhkan bimbingannya, dan pada saat anak-anak mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu orang tua juga harus memahami betul motivasi seperti apa yang tepat untuk diberikan kepada anaknya, karena motivasi sendiri dibagi menjadi beberapa jenis yang sudah pasti antara jenis motivasi satu dengan motivasi lainnya berbeda.

7. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

- a. Optimalisasi penerapan prinsip belajar
- b. Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran

⁷⁰ Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 54-60

- c. Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa
- d. Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.⁷¹
- e. Upaya menggerakkan motivasi

Upaya penggerakan dapat dilakukan dengan dengan berbagai cara berdasarkan hasil penelitian disarankan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Metode observasi dan prinsip kebebasan (Maria Montessori)
- 2) Metode Discovery dari Bruner, yakni belajar melalui autonomy of self reward. siswa memberi stimulasi terhadap dirinya sendiri, sehingga dia sendiri yang melakukan fungsi penggerakkan tersebut.
- 3) Motivasi kompetensi (Robert White), yang menentukan kebutuhan intrinsik siswa dalam hubungan dengan lingkungannya. Motivasi kompetensi meggerakkan tindakan-tindakan, seperti menyelidiki, memperhatikan, berbicara dan berfikir, manipulasi, dan mengubah lingkungan.
- 4) Belajar discovery, yakni dengan *the directed-learning group and the guided- discovery group*. Kelompok belajar dipimpin menggunakan booklet belajar berprogram yang berisi serangkaian pertanyaan dan jawaban yang disusun secara bertahap sampai pada penyelesaian masalah.
- 5) Prosedur brainstorming (Torrace) prosedur ini di maksudkan agar siswa mampu memproduksi sebanyak mungkin prakarsa (gagasan) yang berbobot melalui diskusi dan kritik.
- 6) Hubungan antara kecemasan personal-sosial dan metode pengajaran (Flanders), situasi kelas akan mempengaruhi dan menimbulkan berbagai tingkat kecemasan terhadap siswa.
- 7) Pengajaran berprogram (howard Kight dan Julius Sasserath), berdasarkan hasil penelitian ternyata siswa yang memiliki motif berprestasi yang tinggi atau kecemasan yang tinggi dalam megikuti tes, dengan pengajaran berprogram lebih cepat menyelesaikan programnya, sedikit terjadinya kekeliruan, dan mengingat bahan pelajaran lebih baik. Jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motif berprestasi yang rendah dan kurang meiliki kecemasan dalam mengikuti tes.⁷²

⁷¹ Dimiyati dan Mudijono, *Op.Cit.*, hlm. 101-108

⁷² Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 116-118

f. Upaya Pemberian Harapan

Para siswa memiliki harapan-harapan tertentu setelah menyelesaikan peajaran, atau tugas, atau suatu proyek. Guru perlu memberikan harapan-harapan tertentu untuk menggugah motivasi belajar siswa. Cara-cara yang dapat dilaksanakan, adalah:⁷³

- 1) Rumusan tujuan –tujuan pembelajaran sehusus mungkin, operasional dan dapat diamati, karena akan mendorong siswa untuk mencapainya.
- 2) Tujuan-tujuan pembelajaran disusun menjadi tujuan langsung intermediate, dan jangka panjang.
- 3) Perubahan-perubahan harapan. Harapan adalah antisipasi tentang pengalaman masa lampau tentang keberhasilan dan kegagalan merupakan dasar utama untuk meramalkan keberhasilan atau kegagalan yang mungkin terjadi.
- 4) Tingkat aspirasi. Pengaruh dari harapan-harapan siswa terhadap tingkah lakunya dapat diamati pada berbagai tingkat aspirasi (level of expectancy).

g. Upaya Pemberian Intensif

Intensif adalah objek tujuan atau simbol-simbol yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kekuatan/kegiatan siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan, adalah:⁷⁴

- 1) Umpan balik hasil-hasil tes, tiap siswa ingin mengetahui hasil yang dicapainya dalam proses pembelajaran. Hasil tes dapat memberikan pengaruh positif atau pengaruh negatif.
- 2) Pemberian hadiah dan dorongan secara lisan atau tertulis. Pemberian hadiah ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa
- 3) Pemberian komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. Pemberian komentar oleh guru terhadap pekerjaan atau makalah yang dibuat

⁷³ *Ibid.*,

oleh siswa dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Sistem pemberian angka juga turut mendorong motivasi belajar.

- 4) Persaingan dan kerja sama. Cara ini dapat digunakan sebagai upaya pemberian intensif. Kerja sama dianggap lebih efektif, karena bermaksud untuk mencapai tujuan bersama, yang pada gilirannya akan memberikan kepuasan kepada masing-masing individu.

h. Upaya Pengaturan Tingkah Laku Siswa

Guru perlu mengatur tingkah laku siswa dengan cara restitusi dan ripple effect.

- 1) Restitusi, menuntut siswa melakukan respons yang sebenarnya sebagai pengganti tindakan yang tadinya tidak benar. Respon pengganti itu harus diberikan berupa ganjaran supaya respon yang benar menang bersaing terhadap respon yang tidak benar. Restitusi dimaksudkan untuk mempelajari suatu tindakan yang baru dan diterima oleh masyarakat.
- 2) The ripple Effect, ada pengaruh secara bergelombang satu-satu kelas yang berdisiplin terhadap siswa lain yang sedang mendengarkan, melihat atau mengamatinya. Pengaruh ini bersumber pada teknik yang sedang dilaksanakan.⁷⁵

⁷⁵ *Ibid.*,

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak Geografis MTs Miftahul Huda Tugu Agung

1. Sejarah berdiri MTs Miftahul Huda Tugu Agung

a. Perintisan Madrasah/Diniyyah

Pendirian Madrasah diawali dengan perintisan selama 2 tahun, dan tahun 1975 yang dinamai Sekolah Diniyah yang terletak di Desa Lebak Kunir Kampung V. Tempat belajar dilanggar yang berukuran 5m x4m atau kurang lebih 20 meter persegi, beratap ilalang serta alas papan (panggung). Dikarenakan desa baru, penduduknya-pun tidak banyak dan usia anak-anak hanya beberapa saja.⁷⁶

Pada masa itu, terbentuk beberapa orang dalam yang rencana pengembangan madrasah rintisan (diniyyah/tempat mengaji): Bapak Jahid (almarhum), sebagai Ketua, Bapak Khayan dan Bapak Saliman sebagai Sekretaris dan Bendahara, dan ditunjuk sebagai tenaga pengajar Bapak Wajidi.

Biaya sekolah (Syahriyah) pada saat itu belum ada. Mengingat masih rintisan dan hanya menginginkan kemajuan pendidikan atau hanya menginginkan kegiatan ini dapat berjalan. Sarana-prasarana-nya pun seadanya

⁷⁶ *Buku Pedoman Peserta Didik*, Lembaga Pendidikan Islam Miftahul Huda Tugu Agung, hlm. 4

dan dibuat dengan peralatan yang ada. Papan tulis terbuat dari papan yang menggunakan pewarna hitam dari isi batrai menggunakan kuas jantung pisang, (ontong). Seiring perkembangan masa hingga sampailah pada tahun 1976, peserta didik semakin bertambah sehingga tempat (langgar/mushola) tidak cukup menampung anak-anak didik, maka dengan inisiatif bersama dibuatlah 2 kelas, satu kelas masuk setelah ashar dan satu kelas lainnya masuk ba'da Isya', sehingga dari pembagian kelas tenaga pendidik/guru bertambah yaitu Bapak Timbul.⁷⁷

Setelah berjalan beberapa tahun, kurang lebih satu setengah tahun jumlah penduduk semakin bertambah dengan adanya pendatang-pendatang baru, sehingga anak didik pun menjadi bertambah hingga menjadi 3 kelas (waktu). Dengan adanya penambahan itu pengurus madrasah (diniyyah) menunjuk Bapak Mahdum untuk ikut membantu mengajar.

Dengan berbagai upaya para perintis untuk memajukan pendidikan untuk anak-anak maka dengan semakin banyaknya peserta didik akhirnya kegiatan belajar dipadukan waktunya yaitu masuk setelah sholat dzuhur, 1 kelas dilanggar/mushola, 1 kelas di rumah Bapak Saliman dan 1 kelas di rumah Bapak Wadjidi. Namun rumah-rumah pada saat itu adalah rumah yang sekiranya tertutup dan masih sangat sederhana. Oleh karena perubahan menjadi 1 waktu dan terdapat 3 kelas maka ketua pengurus menunjuk Bapak Wadjidi sebagai kepala madrasah/diniyyah. Dengan segala persiapan,

⁷⁷ *Ibid.*,

perjuangan dan ketekunan pengelola madrasah baik pengurus maupun guru akhirnya madrasah diniyyah didaftarkan untuk persiapan menjadi madrasah ke lembaga Ma'arif Sidodadi OKU dengan melewati berbagai proses panjang tentunya. Karena penduduk semakin banyak dan bertambah desapun berubah namanya dari LEBAK KUNIR menjadi TUGU MULYO dan pada saat itu desa ini masih ikut Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Setelah kenaikan kelas tepat 1 tahun perjalanan menjadi madrasah yaitu pada tahun 1977, perkembangan madrasah menjadi 4 kelas hal ini perlu adanya penambahan guru dan ditunjuk bapak Syaipuddin sebagai tenaga pengajar, demikian perkembangan masa perintisan madrasah dalam hal ini perjalanan madrasah/diniyyah hingga persiapan madrasah yang jumlah peserta didiknya semakin bertambah, terlihat dalam waktu kurang dari 2 tahun sudah terdapat 4 kelas.⁷⁸

b. Masa Pendirian Madrasah

Dengan pesatnya perkembangan madrasah dan bertambahnya jumlah peserta didik dengan tekad yang bulat dan inisiatif bersama Kepala Madrasah dan bersama Pengurus ingin membantu pemerintah dalam mencerdaskan bangsa dan memberantas buta huruf, serta menyebarkan agama islam melalui madrasah yang di beri nama Miftahul Huda. Pada tahun tersebut (1976) kepala madrasah memohon dukungan kepada pengurus untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang awalnya adalah Madrasah/diniyyah yang

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 5

akhirnya disetujui bersama dalam rencana pendirian ini. Didalam pemerintahan terdapat pemetaan wilayah yang dulu Desa Tugu Mulyo Kabupaten OKU dipetakan menjadi Kabupaten OKI sehingga madrasah di bawah naungan Kementerian Agama (d/h. Departemen Agama) OKI.

Dari tahun ke tahun perjalanan madrasah Miftahul Huda semakin maju dan berkembang, sehingga perlu adanya penambahan unit pendidikan tingkat lanjut dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berdiri pada tahun 1987. Perkembangan MTs pun kian pesat sehingga perlu penambahan unit pendidikan tingkat atas sebagai pemenuhan kebutuhan wajib belajar sehingga di dirikannya Madrasah Aliyah (MA) pada tahun 1995. Serta pendirian Raudhatul Athfal (RA/TK) pada tahun 1984. Sampai saat ini kemajuan dan perkembangan semakin meningkat pesat. Semakin atas perjuangan para sesepuh dapat kita hargai dengan bersama-sama memajukan madrasah pada unit masing-masing tanpa mengharap balas jasa. Bagi para perintis dan pengurus yang merupakan sesepuh Miftahul Huda pada awal permulaan. Bapak Jahid (Alm), Bapak Wadjidi, Bapak Timbul, Bapak Mahdum, Bapak Syaifuddin, Bapak Mukhayyan.⁷⁹

2. Letak Geografis MTs Miftahul Huda Tugu Agung

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Tugu Agung adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah terletak di Jalan Lintas Timur Km. 130 Desa Tugu Agung

⁷⁹ *Ibid.*,

Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Letak MTs Miftahul Huda Tugu Agung ini cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat desa Tugu Jaya dan Tugu Mulyo, bisa dijangkau dengan menggunakan, sepeda, motor, maupun mobil.

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Miftahul Huda Tuguagung

a. Visi MTs Miftahul Huda Tugu Agung

Terwujudnya budaya disiplin, islami, berilmu, berpengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan akhlak mulia dan senantiasa dalam kesederhanaan.

b. Misi MTs Miftahul Huda Tugu Agung

- 1) Menciptakan suasana yang disiplin dan kondusif di madrasah.
- 2) Menumbuhkan sikap dan perilaku terpuji dimadrasah dan lingkungan sesuai dengan ajaran islam.
- 3) Mengembangkan keilmuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengutamakan akhlakul karimah.
- 4) Mengembangkan kreativitas dan inovatif dengan pedoman sikap sederhana dan rendah hati dalam madrasah maupun di masyarakat.⁸⁰

c. Tujuan MTs Miftahul Huda Tugu Agung

- 1) Seluruh Civitas akademika memiliki sikap peduli terhadap keilmuan dan ilmu pengetahuan.

⁸⁰ Dokumentasi MTs Miftahul Huda Tugu Agung, 30 Mei 2017

- 2) Seluruh civitas akademika memiliki pembelajaran hidup disiplin dan budaya bersih.
- 3) Seluruh siswa dan alumni memiliki rasa ikatan kekeluargaan dan perilaku akhlak islami.
- 4) Para lulusan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 5) Menciptakan lulusan yang kompetitif, mandiri, dan penuh percaya diri.⁸¹

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Yang Ada di MTs Miftahul Huda Tugu Agung

Sarana dan prasarana pendidikan MTs Miftahul Huda Tugu Agung mulai dari fasilitas administrasi, belajar dan olahraga cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel keadaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Miftahul Huda Tugu Agung.

Tabel 1

Keadaan Sarana Prasarana MTs Miftahul Huda Tugu Agung

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	10	2	
2	Ruang Kepala Sekolah	1		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha	1		

⁸¹ Dokumentasi MTs Miftahul Huda Tugu Agung, 30 Mei 2017

5	Laboratorium Komputer	1		
6	Laboratorium Bahasa	1		
7	Ruang Perpustakaan	1		
8	Ruang UKS	1		
9	Toilet Guru	1		
10	Toilet Siswa	2		2
11	Ruang BK	1		
12	Masjid/Mushola	1		
13	Lapangan Sepak Bola/futsal	1		
14	Lapangan Bulu Tangkis	1		
15	Lapangan Volly	2		

(Dokumentasi Laporan Bulanan MTs Miftahul Huda Tugu Agung, 30 Mei 2017)

e. Fasilitas Belajar Mengajar

Fasilitas Belajar Mengajar di MTs. Miftahul Huda Tugu Agung cukup baik, untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 2

Keadaan Fasilitas Belajar Mengajar MTs Miftahul Huda Tugu Agung

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kursi dan Meja Siswa	420		
2	Kursi dan Meja Guru dalam Kelas	12		
3	Papan Tulis	12		
4	Alat Peraga PAI	1		
5	Alat Peraga Fisika	1		

6	Alat Peraga Biologi	1		
7	Bola Sepak	3		3
8	Bola Volly	6		
9	Meja Pimpong	1		

(Dokumentasi Laporan Bulanan MTs Miftahul Huda Tugu Agung, 30 Mei 2017)

B. Keadaan Guru, dan Keadaan Siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung

1. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI sudah memadai dan mencukupi seluruh mata pelajaran, jumlah guru dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Miftahul Huda Tugu Agung adalah berjumlah 34 orang, dengan rincian 1 orang kepala madrasah, 1 orang waka kurikulum, 1 orang waka kesiswaan, 1 orang bendahara, 1 orang pembina osis, 2 orang TU dan 1 orang operator, 1 orang Ketua Perpustakaan, 1 orang Bimbingan dan konseling, 3 orang kepegawaian, dan 21 orang guru bidang studi.

Demikian gambaran umum tentang keadaan guru dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Miftahul Huda Tuu Agung . untuk lebih jelas tentang keadaan guru dapat dilihat pada lampiran.

2. Keadaan Siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung

Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda yang terdaftar pada tahun 2016/2017 sebanyak 313 orang siswa yang terdiri dari 139 orang laki-laki dan

174 siswa perempuan. Yang terbagi dalam 9 kelas yaitu kelas VII itu terdapat 3 rombongan belajar dengan jumlah 97 orang siswa (15 orang laki-laki dan), kelas VIII Terdapat 3 rombongan belajar dengan jumlah 108 siswa, dan kelas IX terdapat 3 rombongan belajar berjumlah 108 orang siswa.

Tabel 3

Keadaan Siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung

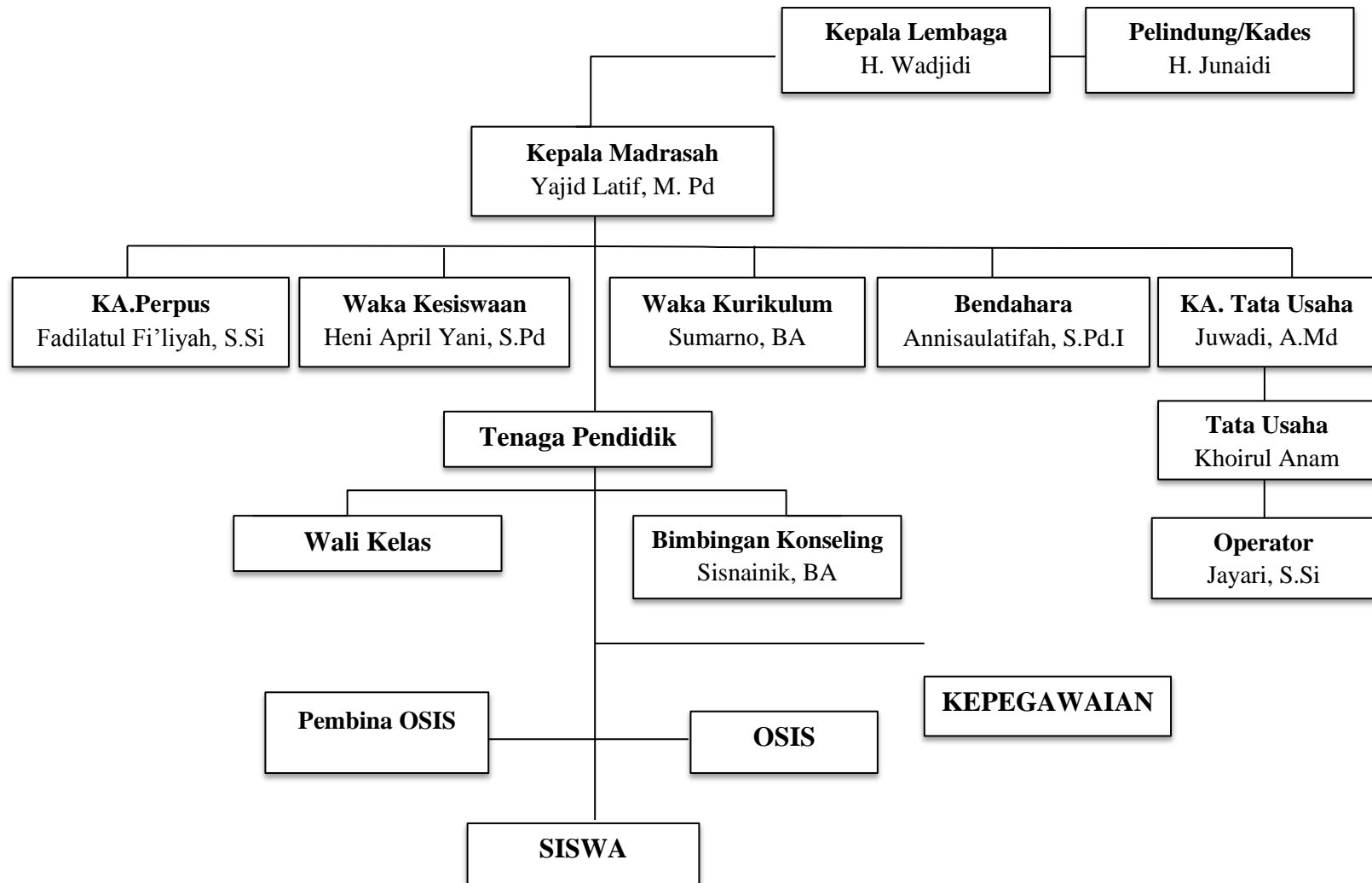
JENIS KELAMIN	KELAS 7			KELAS 8			KELAS 9			Jumlah
	7-1	7-2	7-3	8-1	8-2	8-3	9-1	9-2	9-3	
Laki-Laki	17	11	15	15	17	19	13	10	13	130
Perempuan	12	14	15	16	14	16	22	26	24	159
JML	29	25	30	31	31	35	35	36	37	289
JUMLAH	84			97			108			
TOTAL	289									

(Dokumentasi Laporan Bulanan MTs Miftahul Huda Tugu Agung, 30 Mei 2017)

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Tugu Agung menggunakan kurikulum KTSP 2006 dengan durasi < 45 Menit. MTs Miftahul Huda merupakan Madrasah Swasta dengan waktu belajar siang hari dari pukul 13,00 sampai pukul 17,25. Untuk menunjang pembelajaran MTs Miftahul Huda mempunyai fasilitas buku teks guru dan siswa lengkap. Sedangkan untuk kegiatan Rutin keagamaan yang ada di MTs Miftahul Huda Tugu Agung yaitu sholat berjamaah pada waktu sholat Ashar dan pesantren kilat yang diadakan setiap bulan Ramadhan

4. Struktur Organisasi



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perhatian Orang Tua Siswa Di MTs Miftahul Huda Tugu Agung

Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI

Untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI telah diajukan angket yang berisi 22 item pernyataan kepada 44 orang tua siswa sebagai responden. Dalam penelitian ini, masing-masing item pernyataan diberikan tiga pilihan jawaban yaitu Sering, Kadang-kadang dan Tidak Pernah. Jika pernyataan itu berbentuk positif bagi orang tua yang memilih jawaban sering di beri skor 3, pilihan kadang-kadang di beri skor 2 dan pilihan tidak pernah di beri skor 1 dan jika pernyataan itu berbentuk negatif maka diberikan skor sebaliknya.

Tabel. 4

Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sering	3	1
Kadang- Kadang	2	2
Tidak Pernah	1	3

Tabel. 5

Nilai Perhatian Orang Tua Siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung

No	Nama Responden	Nilai
1	Tukimin	56
2	Kateni	47
3	Slamet dan Umi	51
4	Agus Budi Utomo	52
5	Sarwin	37
6	Sumiyati	53
7	Mat Safri	58
8	Nur Khamid	63
9	Sutrisno	66
10	Maryoto	60
11	Mustangin	57
12	Subahan Wahyudi	57
13	Sukisno	55
14	Sukamto	57
15	Bat Dingah	55
16	Boyamen	45
17	M. Ali	54
18	Masruri	50
19	Irwanto	54
20	Suroto	62
21	Mansur	60
22	Hasyim Asy'ari	56
23	Dasimun	62
24	Dariyati	54

25	Suyati	55
26	Sigit	54
p27	Ahmadi	58
28	Muhadi	61
29	Suwardi	55
30	Rani Astria	62
31	Herliadi	54
32	Kusrin	56
33	Sukhaimi	56
34	Ahmad Subki	59
35	Heri	63
36	Mujianto	49
37	Ponijem	57
38	Sholikah	49
39	Jayin	55
40	Budi	43
41	Turman	49
42	Samania Toha	54
43	M. Zaini	56
44	Subagio	52

Hasil jawaban responden tersebut selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis dengan statistik sebagai berikut:

54 62 60 56 62 54 55 54 58 61 55 62 54 56 56
59 63 49 57 49 55 43 49 54 56 52 56 47 51 52
37 53 58 63 66 60 57 57 55 57 55 45 54 50

Berdasarkan data diatas dapat diketahui skor tertinggi yaitu 66, skor sedang 50 dan terendah 37. Mengacu pada skor kategori tinggi berjumlah 16 responden, yang termasuk kategori sedang berjumlah 25 orang dan kategori rendah berjumlah 3 orang. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut

Tabel. 6

Indikasi Perhatian Orang Tua Siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung

Indikasi	Interval Nilai	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	57 – 66	16	36 %
Sedang	47 – 56	25	56%
Rendah	37- 46	3	6%

Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua, yang mana skor tingkat perhatian dalam kategori tinggi yaitu sebesar 36 % (16 orang tua) dengan kata lain dari 36 % orang tua siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung sudah memberikan perhatian yang sangat baik terhadap pendidikan anaknya. diantaranya; (1) sering memberikan bimbingan dan nasihat, (2) sering memberikan pengawasan dalam belajar, (3) sering memberikan penghargaan dan hukuman, (4) sering memperhatikan kesehatan anak, (5) sering mengkondisikan suasana saat anak belajar, (6) sering memenuhi kebutuhan belajar, (7) serta sering memberikan pengarahan belajar kepada anak.

Perhatian orang tua dalam kategori baik sedang yaitu sebesar 56% (25 orang tua), dengan kata lain 56% orang tua siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung kadang-kadang memberikan bimbingan dan nasihat, kadang-kadang memberikan pengawasan dalam belajar, kadang-kadang memberikan penghargaan dan hukuman, kadang-kadang memperhatikan kesehatan anak, kadang-kadang mengkondisikan suasana saat anak belajar, kadang kadang memenuhi kebutuhan belajar, serta kadang-kadang memberikan pengarahan belajar kepada anak.

Perhatian orang tua dalam kategori rendah yaitu sebesar 6% (3 orang tua), dengan kata lain 6% orang tua siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung tidak pernah memberikan bimbingan dan nasihat, tidak pernah memberikan pengawasan dalam belajar, tidak pernah memberikan penghargaan dan hukuman, tidak pernah memperhatikan kesehatan anak, tidak pernah mengkondisikan suasana saat anak belajar, tidak pernah memenuhi kebutuhan belajar, serta tidak pernah memberikan pengarahan belajar kepada anak.

B. Motivasi Belajar Siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI telah diajukan 22 item pernyataan kepada 44 siswa sebagai responden penelitian ini, masing-masing item pernyataan diberikan tiga pilihan jawaban yaitu Setuju, Ragu-Ragu,

Tidak Setuju. Jika pernyataan itu berbentuk positif siswa yang memilih jawaban setuju di beri skor 3, pilihan Ragu-Ragu di beri skor 2 dan pilihan tidak setuju di beri skor 1 dan jika pernyataan itu berbentuk negatif maka diberikan skor sebaliknya.

Tabel. 7
Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Setuju	3	1
Ragu-Ragu	2	2
Tidak Setuju	1	3

Tabel. 8
Nilai Motivasi Belajar Siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung

No	Nama Responden	Nilai
1	Nita Kussari	62
2	Siti Purwanti	56
3	Sherly P.	48
4	Novitra Lestari	62
5	A. Muslimin	50
6	Angger Puja Kusuma	59
7	Siti Juariyah	60
8	Oktiana Fitriani	69

9	Vika Sutria Nanda	60
10	Rindiyani	61
11	Diah Wahyu Mustika	54
12	Jenny Putri Amanda	56
13	Diyah Puput Astuti	58
14	Isna Wati	64
15	Dewi Astutik	58
16	Putri Ani Indriawati	60
17	Siti Fatimah	62
18	Syafiatul Muyasaroh	46
19	Khoirul Anam	56
20	Resti Anggraini	62
21	Puspita	63
22	Fiky Nailur Rahman	64
23	Alya Ermawati	64
24	Dwi Utari	62
25	Ririn Jayanti	61
26	Niswatul Hikmah	60
27	Khusen Al-Habsyi	61
28	Syamsul Huda	59
29	Muhammad Khusari	64
30	Gita Gani	60
31	Cindy Aprianti	62
32	M. Rizal Zam-Zam	60
33	Nur Aziza	54
34	Adi Sutresno	59
35	A. Afan Susilo	60

36	Masrovi Akbar	55
37	Triana Sari	58
38	Nadia Rahma Sari	71
39	Rizki Wahyudi	56
40	Nurjanah	61
41	Ma'rifatul Mufidah	62
42	Sinta Mutiara Afriani	62
43	Susinta Seftiani	62
44	Siam Triani	63

Hasil jawaban responden tersebut selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis dengan statistik sebagai berikut:

56 62 63 64 64 62 61 60 61 59 64 60 62 60 54
 59 60 55 58 71 56 61 62 62 62 63 62 56 48 62
 50 59 60 61 54 56 58 64 58 60 62 46

Berdasarkan data diatas dapat diketahui skor tertinggi yaitu 71, skor sedang 60 dan terendah 46. Mengacu pada skor kategori tinggi berjumlah 17 responden, yang termasuk kategori sedang berjumlah 24 orang dan kategori rendah berjumlah 3 orang. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut

Tabel. 9

Indikasi Motivasi Belajar MTs Miftahul Huda Tugu Agung

Indikasi	Interval Nilai	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	62 – 71	17	38 %
Sedang	54 – 61	24	54%
Rendah	46- 53	3	6%

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung, yang mana skor tingkat motivasi belajar dalam kategori tinggi yaitu sebesar 38 % (17 orang tua) dengan kata lain dari 38 % siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung sudah memiliki motivasi yang sangat baik dalam belajar. diantaranya; siswa mempunyai hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi, ingin mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang tinggi, ingin mempunyai harapan dan cita-cita masa depan yang tinggi, ingin mempunyai penghargaan dalam belajar yang tinggi, keinginan untuk mempunyai kegiatan yang menarik dalam belajar tinggi dan keinginan untuk mempunyai lingkungan belajar yang kondusif juga tinggi.

Motivasi Belajar siswa dalam kategori sedang yaitu sebesar 54% (24 orang tua), dengan kata lain 54% siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung, ragu dengan adanya hasrat dan keinginan, ragu dengan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ragu akan harapan dan cita-cita masa depan, ragu dengan adanya penghargaan dalam belajar, ragu dengan keinginan untuk mempunyai kegiatan yang menarik dalam belajar, serta ragu untuk mempunyai lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi belajar siswa dalam kategori rendah yaitu sebesar 6% (3 siswa), dengan kata lain 6% siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung siswa kurang mempunyai hasrat dan keinginan berhasil, kurang mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar, kurang mempunyai harapan dan cita-cita masa depan yang tinggi, tidak setuju dengan adanya penghargaan dalam belajar, tidak adanya keinginan untuk mempunyai kegiatan yang menarik dalam belajar, serta tidak setuju dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

C. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI

Tabel. 10

Data mengenai Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTs

Miftahul Huda Tugu Agung

Motivasi Belajar	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Perhatian Orang tua				
Tinggi	3	12	1	16
Sedang	13	11	1	25
Rendah	1	1	1	3
Jumlah	17	24	3	44 = N

Tabel. 11

Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga Kai Kuadrat Dalam Rangka Mencari
Angka Indeks Korelasi Kontigensi C

Sel	f_o	f_t	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	3	$\frac{17 \times 16}{44} = 6,18$	-3,18	10,1124	1,6363
2	12	$\frac{24 \times 16}{44} = 8,72$	3,28	10,7584	1,2337
3	1	$\frac{3 \times 16}{44} = 1,09$	-0,09	0,0081	0,0074
4	13	$\frac{17 \times 25}{44} = 9,65$	3,35	11,2225	1,1695
5	11	$\frac{24 \times 25}{44} = 13,63$	-2,63	6,9169	0,5074
6	1	$\frac{3 \times 25}{44} = 1,70$	-0,7	0,49	0,2882
7	1	$\frac{17 \times 3}{44} = 1,15$	-0,15	0,0225	0,0195
8	1	$\frac{24 \times 3}{44} = 1,63$	-0,63	0,3969	0,2434
9	1	$\frac{3 \times 3}{44} = 0,20$	-0,8	0,64	3,2
	N= 44		$\sum (f_o - f_t)$ = -6,65		$\sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} =$ 8,3054

Setelah berhasil kita peroleh $\sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} = 8,3054$

Setelah harga Kai Kuadrat kita ketahui maka selanjutnya kita substitusikan kedalam rumus Koefisien Kontigensi

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}} = \sqrt{\frac{8,3054}{8,3054+44}} = \sqrt{\frac{8,3054}{52,3054}} = \sqrt{0,1587} = 0,3983$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK itu, harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi Phi (\emptyset), dengan rumus:

$$\emptyset = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} = \emptyset = \frac{0,3983}{\sqrt{1-(0,3983)^2}} = \frac{0,3983}{\sqrt{1-0,1586}} = \frac{0,3983}{\sqrt{0,8414}} = \frac{0,3993}{0,9172} = 0,4342$$

Selanjutnya harga \emptyset yang telah kita peroleh itu kita konsultasikan dengan Tabel Nilai ‘r’ Product Moment, dengan terlebih dahulu mencari df nya dengan rumus:

$$df = N - nr = 44 - 2 = 42$$

Karena dalam tabel tidak diperoleh df sebesar 42, maka yang mendekati adalah 40. Dengan df sebesar 40 diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,304; sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga $r_{\text{tabel}}=0,393$.

$$0,304 < 0,4342 > 0,393$$

Dengan demikian \emptyset lebih besar daripada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan ini maka Hipotesis Nol ditolak; berarti ada korelasi positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian Orang tua siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten yang tergolong dalam kategori tinggi 16 (36%) responden, kategori sedang sebanyak 25 (56%) responden, dan kategori rendah 3 (6%) responden.
2. Motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung yang tergolong dalam kategori tinggi sebanyak 17 (38%) responden, dalam kategori sedang sebanyak 24(54%) responden dan kategori rendah sebanyak 3(6%) responden.
3. Hasil yang diperoleh dari perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung yang ditunjukkan dengan menggunakan rumus korelasi koefisien kontigensi menunjukkan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan ini maka Hipotesis Nol ditolak, berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

$$0,304 < 0,4342 > 0,39$$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Orang Tua

- a. Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anak dalam belajar.
- b. Menyediakan fasilitas belajar, seperti; buku, pensil, pena dll.
- c. Mendampingi anak saat belajar.
- d. Memperhatikan kesehatan anak

2. Bagi Siswa

Siswa selalu bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, agar apa yang di cita-citakan tercapai.

3. Bagi Guru dan Kepala Sekolah

Kepada Guru-guru dan Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain perhatian orang tua, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Peserta Didik*, Lembaga Pendidikan Islam Miftahul Huda Tugu Agung.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farmawi, M. Farmawi. Dkk. 2001. *Memfaatkan Waktu Anak Bagaimana Caranya?.* Gema Insani.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Kariman. 1992. *Islam Berbicara Soal Anak*. Gema Insani.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secata Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Khadijah, Nyayu. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Machfoedz, Ircham. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- McIntire, Roger W. *Remaja dan orang tua 10 langkah menciptakan hubungan yang baik*, Kanisius.

- Mulyatiningsih, Rudi. 2004. *Bimbingan Pribadi-Sosial Belajar & Karier*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Qutub, Muhammad. 1984. *Sistem Pendidikan Islam, Alih Bahasa, Basalman Harun*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusfiandi, Heru. 2008. *Persiapan UN IPA SMP*. Jakarta: Media Pusindo.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Hendra. 2010. *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tips-belajar-matematika.blogspot.co.id. di akses pada tgl. 15 Mei 2017, Pukul. 20.00
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet. 10. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. 2014. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahab, Rohmalina. 2014. *Psikologi Belajar*. Palembang: Rajawali Press.

Zarman, Wendi. 2011. *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah itu Mudah dan Lebih Efektif*. Bandung: Ruang Kata.

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2013. *Tarbiyatul Aulad*. Jakarta: Khatulistiwa Press.

Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Keadaan Guru MTs Miftahul Huda Tugu Agung

No	NAMA	TTL	L/P	JABATAN	PEND. TERAKHIR	TMT	BIDANG STUDI
1	Yajid Latif, M. Pd	Tugu mulyo, 08/09/1984	L	Kepala Madrasah	S-2	17/12/ 2007	IPA
2	Sumarno , BA	Banyuwangi, 14/03/1960	L	Waka Kurikulum	D.IV	10/07/ 1988	Matematik a
3	Heni April Yani, S. Pd	Sri Tanjung, 11/04/1989	P	Waka Kesiswaan	S.1	18/07/ 2009	IPA
4	Nurwasil atusania, S. Pd	Tugumulyo,1 7/06/1982	P	GTT	S.1	17/07/ 2003	B.Ingggris
5	Sisnainik , BA	Banyuwangi, 17/08/1961	P	GTT	D.IV	07/10/ 1988	B.Indonesi a
6	Supriyan to, S. Pd., Mat	Banyu Biru, 10/05/1977	P	GTT	S.1	17/07/ 1996	Matematik a
7	Siroj, S. Pd. I	Trenggalek, 01/01/1976	L	GTT	S.1	17/07/ 1998	B.Arab
8	Masruri	Belitang, 10/06/1965	L	GTT	MA.PP	17/07/ 1989	Akidah
9	Margion o, S. Pd	Lumajang, 28/07/1971	L	GTT	S.1	15/07/ 2006	IPA
10	Harun	Tugu Arum,	L	GTT	SGO	18/07/	IPS

		02/05/1968				1989	
11	Sri Budiyanto, S. Pd	Purworejo, 24/06/1968	L	GTT	S.1	18/07/1998	MTK
12	Hikmah Roihanah, S. Pd.I	Tugumulyo, 27/07/1979	P	GTT	S.1	17/07/1998	Fikih
13	Fathurrahman, S. Pd	Tuga Sari, 10/05/1970	L	GTT	S.1	15/07/1996	IPA
14	Zulfatus Sa'adah, S. Pd.I	Tugumulyo, 16/07/1983	P	GTT	S.1	17/07/2002	IPS
15	Tono Alfian, S. Pd. I	Lampung, 17/07/1973	L	GTT	S.1	07/02/2006	Fikih
16	Ifrohan, S. Pd. I	Tugumulyo, 18/03/1984	L	GTT	S.1	18/07/2009	Pkn
17	Sutomo	Trenggalek, 20/02/1964	L	GTT	MA.PP	18/07/1989	SKI
18	Hari Agus Purnomo, S. S	Kulon Progo, 23/08/ 1979	L	GTT	S.1	18/07/2009	B.Inggris
19	Katenu, S. Pd	Karang Sari, 04/10/1969	L	GTT	S.1	17/07/1993	IPS
20	Siti Khoiriya	Papan Asri, 07/05/1988	P	GTT	S.1	18/07/2009	B.Inggris

	h, S.Pd						
21	Abu Khoiri, S. Pd.I	Bumi Agung, 09/09/1978	L	GTT	S.1	15/07/2006	SKI/Fikih
22	Siti Khoiriya h, S. Hum	Tugumulyo, 22/04/1984	P	GTT	S.1	18/07/2009	TIK
23	Supartin	Ponorogo, 05/12/1967	P	GTT	SMEA	15/07/1994	SBK
24	Fadilatul Fi'liyah, S. Si	Belitang, 12/05/1991	P	GTT	S.1	14/07/2014	Mulok
25	Rusdi Novriansyah, S. Pd	Tugumulyo, 15/11/1990	L	GTT	S.1	14/07/2014	P.JOK
26	H. Syaifudin	Banyuwangi, 17/07/1950	L	GTT	MA.PP	07/01/1987	Quran Hadits
27	Qomarudin Zen, A.Ma	Karang Menjangan, 07/12/1966	L	GTT	D.II	20/07/2001	Pkn
28	Anisaulatifah, S. Pd.I	Tugumulyo, 04/08/1980	P	GTT	S.1	17/07/2007	Bendahara
29	Juwadi, A. Md	Sumber Mulyo,	L	GTT	D.III	30/08/2006	Kepala. TU

		14/09/1984					
30	Khoirul Anam	Sukaagung, 05/10/1971	L	GTT	MA	15/07/ 1996	TU
31	Jayari, S. Si	Lubuk Makmur, 15/04/1990	L	GTT	S.1	17/07/ 2014	Operator

Kisi Kisi
Uji Coba Angket

Variabel	Indikator	No Pernyataan	
		Positif	Negatif
Perhatian Orang Tua	1. Pemberian Bimbingan dan Nasihat	1	2, 3
	2. Pengawasan Terhadap Belajar	4, 5	6
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	7, 10	8, 9,
	4. Pemenuhan kebutuhan Belajar	11, 12	13
	5. Menciptakan Suasana yang Aman dan Tenram	14, 16	15
	6. Memperhatikan Kesehatan	18, 19	17
	7. Memberikan petunjuk- petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian	20, 21	22
Motivasi Belajar Siswa	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2	4
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6	3, 7, 8
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 11	12
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	15	13, 14
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16, 18	17, 19
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif,	20, 21, 22	-

Angket Perhatian Orang Tua

Nama :

Pekerjaan :

Petunjuk!

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu.
- Pilih jawaban yang sesuai dengan fakta yang ada, dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!
- Untuk jawaban terdapat 3 pilihan jawaban yaitu SR, KK, TP

SR= SERING

KK= KADANG-KADANG

TP = TIDAK PERNAH

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		
		SR	KK	TP
Pemberian bimbingan dan nasihat				
1	Saya memberikan bimbingan dengan maksimal ketika anak saya sedang belajar.			
2	Saya mengabaikan anak saya ketika anak saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR.			
3	Saya membiarkan anak saya belajar sendiri.			
Pengawasan terhadap belajar		SR	KK	TP
4	Setelah pulang ke rumah saya memeriksa hasil pelajaran anak di sekolah			
5	Saya mengawasi anak saya ketika belajar di rumah.			
6	Saya berada disamping anak saya, ketika dia belajar di rumah sambil menonton TV.			
Pemberian Penghargaan dan Hukuman		SR	KK	TP
7	Saya memberikan hadiah ketika anak saya mendapatkan nilai yang bagus di sekolah.			
8	Ketika nilai anak saya bagus, saya tidak memberikan penghargaan atau ucapan selamat.			
9	Saya menganggap biasa saja ketika nilai anak saya jelek.			

10	Saya memberikan hukuman ketika nilai anak menurun			
Pemenuhan kebutuhan belajar		SR	KK	TP
11	Saya berusaha untuk melengkapi buku pelajaran anak, sesuai dengan kebutuhannya			
12	Saya memberikan uang saku untuk anak yang cukup sesuai dengan kebutuhannya			
13	Setelah pulang sekolah saya membiarkan anak saya untuk bermain.			
Menciptakan suasana yang tenang dan tentram		SR	KK	TP
14	Ketika anak belajar saya menyuruh anggota keluarga yang lain untuk tidak ribut			
15	Kondisi di rumah tetap beraktivitas seperti biasa, walaupun anak saya sedang belajar			
16	Ketika anak saya sedang belajar saya mematikan tv			
Memperhatikan kesehatan		SR	KK	TP
17	Saya tidak memperhatikan kesehatan anak saya			
18	Saya memberikan nasehat agar makan sebelum berangkat ke sekolah			
19	Saya memberikan makanan bergizi untuk anak			
Memberikan petunjuk- petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian		SR	KK	TP
20	Saya mengarahkan anak bagaimana cara belajar yang baik			
21	Saya menyarankan kepada anak saya untuk membuat jadwal belajar yang teratur			
22	Saya kurang memperhatikan waktu belajar anak			

Angket Motivasi Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu.
- Pilih jawaban yang sesuai dengan fakta yang ada, dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!
- Untuk jawaban terdapat 3 pilihan jawaban yaitu ST, RG, TS

ST= SETUJU

RG = RAGU-RAGU

TS = TIDAK SETUJU

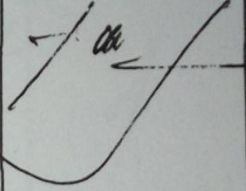
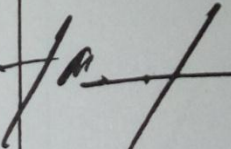
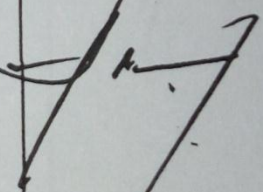
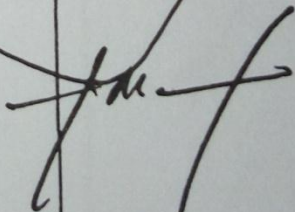
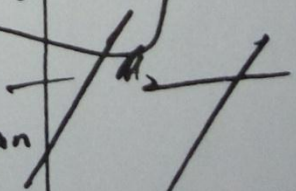
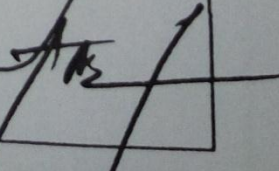
NO	Pernyataan	Jawaban		
		ST	RG	TS
1	Saya belajar agar mendapatkan hasil yang baik.			
2	Saya merasa belajar merupakan tugas utama saya			
3	Saya paling malas mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah, karena hanya membuang waktu saja.			
4	Saya belajar ketika akan ujian			
5	Saya datang ke sekolah tepat waktu			
6	Saya merasa tertantang dengan pelajaran yang sulit			
7	Saya bermain setelah pulang sekolah			
8	Saya mengerjakan PR di sekolah			
9	Saya semangat datang ke sekolah meski tanpa uang saku			
10	Sangat ingin meraih cita-cita, sehingga saya harus belajar dengan giat			
11	Saya bertanya kepada guru jika saya kurang mengerti			

12	Saya tidak pernah mendapat ranking di kelas, sehingga saya malas untuk belajar			
13	Jika ada guru yang berhalangan hadir dan tidak ada yang menggantikannya, saya merasa senang			
14	Saya merasa biasa saja ketika nilai saya kurang bagus			
15	Saya tidak takut menjawab pertanyaan dari guru meski saya tidak tau apakah jawaban saya benar atau salah			
16	Saya merasa senang saat guru menjelaskan pelajaran di kelas			
17	Saya merasa bosan ketika guru berceramah di dalam kelas			
18	Saya bersemangat saat guru menggunakan gaya mengajar yan menarik			
19	Saya keluar kelas jika guru tidak hadir			
20	Saya duduk paling depan saat belajar di sekolah			
21	Jika keadaan rumah tidak memungkinkan untuk belajar, saya mencari tempat khusus untuk belajar agar lebih konsentrasi			
22	Arahan orang tua sangat mendorong saya belajar lebih giat			

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ida Safiah
Nim : 13210117
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Hubungan Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di MTS Miftahul Huda Tugu Agung Kec Lempuing Kab OKI

Pembimbing II : Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	18/01/2017	Acc proposal Lampiran revisi proposal	
	26/5/2017	Siapkan APD dan lanjutkan ke bab berikutnya	
	12/06/2017	Acc APD Acc BAB II	
	29/07/2017	Acc Bab III Perbaiki Penulisan	
	24/08/2017	Pilih salah satu taraf signifikan dan Perbaiki Sistem Penulisan	
	28-08-2017	Acc Ujian	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ida Safiah
Nim : 13210117
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Hubungan Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di MTS Miftahul Huda Tugu Agung Kec Lempuing Kab OKI
Pembimbing II : Sukirman, M.Si

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Selasa, 10-1-2017	- Catatan belajar yang kurang di per biliti dari guru.	<i>[Signature]</i>
		- Rumus dan metode belajar di per biliti dari guru	<i>[Signature]</i>
		- metode belajar di per biliti	<i>[Signature]</i>
		- Analisis data	<i>[Signature]</i>
	17-01-2017	- All proposal KP I	<i>[Signature]</i>

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ida Safiah
 Nim : 13210117
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kec. Lempuin Kab. OKI
 Pembimbing II : Sukirman, M.Si

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	7-6-2017	Struktur APD regu dan lampiran ke bab beres regu	d
2.	9-6-2017	Revisi APD regu lampiran	d.
3.	19-6-2017	all APD	d.
4.	27-7-2017	perubahan ke regu yg berisikan dgn masalah	f
5.	25-07-2017	all bab II	d

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ida Safiah
Nim : 13210117
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di MTS Miftahul Huda Tugu Agung Kec Lempuing Kab OKI
Pembimbing II : Sukirman, M. Si

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	07-08-2017	- Babul di usulku Rkhi 2j atura / keberhan pedan	d
	15-08-2017	- All bab <u>ci</u> - Accalins di pabrili. laji	d
	18-08-2017	- All bab <u>w</u> lep ke p i	d
	12-09-2017	- ke ban <u>u</u>	d

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M. Ag
NIP : 196107301988031002
Jabatan : Dosen Program Studi PAI
Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah disusun oleh:

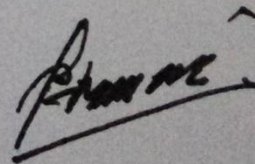
Nama : Ida Safiah
Nim : 13210117
Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PAI

Judul Skripsi : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kec. Lempuing Kab. OKI

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian dilapangan

Palembang, ¹² Juni 2017

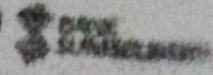
Validator,



Dr. Akmal Hawi, M. Ag
NIP:196107301988031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG



Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fatah Km. 3,5 Palembang

KARTU MAHASISWA

NIM : 19210117

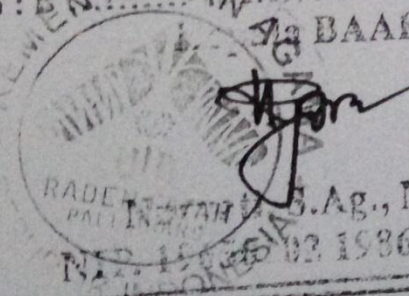
NAMA : IDA SAFIAH



One Card for All Purposes

PROF. DR. H. ...

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
 DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
 PALEMBANG..... 20...
 No: BENTERIAN 29/4.1/P2/09/LI.... /20....
 BAAK,
 RADE... S.Ag., M.M.
 03 193693 2 091



BANK SUMSELBABEL

SYARIAH

REKAMING BUKTI PEMBAYARAN UIN RADEN FATAH

08/17 7:12:43 125187

71SRFLADE

REKAMING BUKTI PEMBAYARAN UIN RADEN FATAH

Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
Mahasiswa : 13210117
Nama Mahasiswa : IDA SAFIAH
Perayaan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Nomor Buku Mhs : 13210117

Detail Pembayaran :

SPP : 600,000.00


Reference Code :

Nilai transaksi : Rp. 600,000.00

Biaya Bank : Rp. .00

Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

REKAMING BUKTI PEMBAYARAN UIN RADEN FATAH

 **BANK
SUMSEL BABEL**
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH

 **BANK
SUMSEL BABEL**
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH

Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Ida Safiah

NIM : 13210117

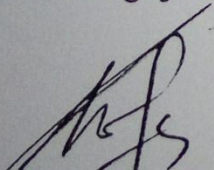
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

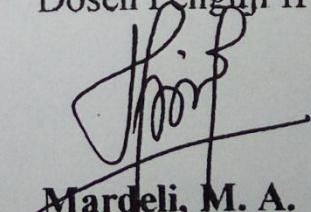
Judul Skripsi : Hubungan Antara Ekonomi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kabupaten OKI.

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 6 April 2017, dosen penguji ujian seminar proposal skripsi I Dr. Ermis Suryana, M. Pd.I dan dosen penguji ujian seminar proposal skripsi II Mardeli, M. A. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

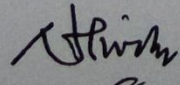
Dosen Penguji I


Dr. Ermis Suryana, M. Pd. I
NIP. 197308141998032001

Palembang, April 2017
Dosen Penguji II


Mardeli, M. A.
NIP. 197510082000032001

Mengetahui,
Bina Skripsi Prodi PAI


Nurlaila, M. Pd.I
NIP. 197310292007102001

ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B- 5512/Un.09/II.1/PP.009/11/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat
2. keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I. NIP. 19760323 200501 1 008
2. Sukirman, M.Si. NIP. 19710703 200710 1 004

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Ida Safiah
NIM : 13210117
Judul Skripsi : Hubungan antara ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kec. Lempuing Kab. OKI.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 05 Desember 2016

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-3916/Un.09/II.1/PP.009/6/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5512/Un.09/II.1/PP.009/11/2016, Tanggal 5 Desember 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Ida Safiah
NIM : 13210117
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Hubungan Antara Ekonomi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kec. Lempuing Kab. OKI.

Judul Baru : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kec. Lempuing Kab. OKI.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 6 Juni 2017

A.n. Dekan

Ketua Prodi PAI,



H. Alimron, M.Ag

NIP. 19720213 200003 1 002

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-4031/Un.09/II.I/PP.00.9/6/2017

Palembang, 8 Juni 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MTs Miftahul Huda Tugu Agung
di

OKI

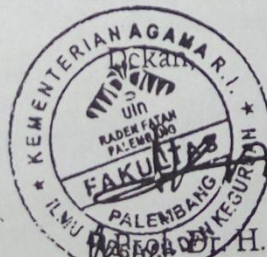
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Ida Safiah
NIM : 13210117
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kopra' Umar Said Km. 3.5 Palembang
Judul Skripsi : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kec. Lempuing Kab. OKI.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



H. Kasinyo Harto, M. Ag
N.P. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL HUDA (YAPIM)

MTs MIFTAHUL HUDA

STATUS : TERAKREDITASI

No.Akreditasi : Dp 015792, NPSN : 10648500, NSM : 121216020013

Alamat : Jalan Lintas Timur Km. 125, Tugu Agung Kec. Lempuing, OKI. Kode Pos 30657

e-Mail : mtsmiftahulhudatuguagung@yahoo.co.id

Nomor : MTs/9/OT.01.2/046/VII/TA/2017
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fattah
Di- Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YAJID LATIF, M.Pd**
NIP : --
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : **IDA SAFIAH**
NIM : 13210117
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Koprak Umar Said Km. 3.5 Palembang

Berdasarkan Surat Nomor : B-4031/Un.09/II.I/PP.00.9/6/2017, maka nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada Madrasah kami dari tanggal 24 Juli 2017 - 25 Juli 2017 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Miftahul Huda Tugu Agung Kec. Lempuing Kab. OKI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tugu Agung, 25 Juli 2017
Kepala Madrasah,

YAJID LATIF, M.Pd

RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 5704/Un.09/II.1/PP.00.9/ 8 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/I :

Nama : Ida Saftah
NIM : 13210117
Semester / Jurusan : IX / PAI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/I yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.51
(Tiga koma Lima Puluh Satu)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 30 Agustus 2017

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan



NIP : 19690607 200312 2 016



SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Kode: GPMPPT.SUKET.02/R1

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Iba Safah

NIM : 13210117

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 7 September 2017, dengan memperoleh nilai 72,1667.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 September 2017
Sekretaris Prodi PAI

Mafda, MA

NIP. 19751008 200003 2 001

UIN RADEN FATAH

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

: Kamis / 07 September 2017
: 21 (Dua Puluh Satu)
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210040	Bahri Ilman Syaifuddin	80	80	72	85	70	75	77	77,00	B
2	13210101	Hanifatun Ni'mah	80	80	72	65	60	75	75	72,00	B
3	13210318	Aset Sugiana	80	73	75	75	70	76	75	74,83	B
4	13210099	Gusti Ayu Rahmatika	80	77	72	75	70	75	78	74,83	B
5	13210008	Afdala Diguna	85	75	72	80	68	75	76	75,83	B
6	13210306	Yongki Saputra	80	76	75	75	65	76	77	74,50	B
7	13210149	Lena Mayang Sari	80	76	72	80	70	78	77	76,00	B
8	13210312	Yuni Rahmawati	80	75	75	70	71	75	75	74,33	B
9	13210038	Anisa Ayu Wulandari	80	78	75	70	72	75	78	75,00	B
10	13210321	Fadilatul Laily	85	73	75	80	68	75	77	76,00	B
11	13210260	Sofiana Nur Hasanah	85	71	75	80	70	75	78	76,00	B
12	13210203	Opi Fitriani	80	71	75	75	72	75	75	74,67	B
13	13210139	Khanif Anshori	80	74	75	80	68	75	76	75,33	B
14	13210209	Putri Oktarina	80	80	72	75	70	75	77	75,33333	B
15	13210098	Gita Parera	80	72	72	80	67	75	78	74,33333	B
16	13210336	Tri Indah Kurnia	80	83	75	75	70	76	75	76,5	B
17	13210117	Ida Safiah	80	60	70	80	68	75	75	72,16667	B
18	13210186	Nabila	85	88	78	75	80	76	78	80,33333	B

Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

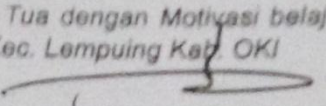
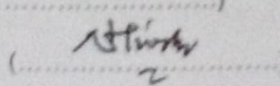
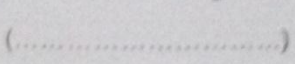
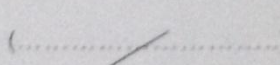
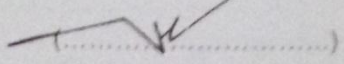
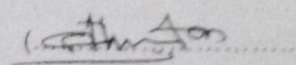
H. Alimron, M.A.
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 15 September 2017

Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

Wardeli, M.A.
NIP. 1975100 200003 2 001

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
 Tanggal : 26 September 2017
 Nama : Ida Safiah
 NIM : 13210117
 Jurusan : PAI
 Program Studi : S-1 Reguler
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi belajar siswa si MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kec. Lempuing Kab. OKI
 Ketua Penguji : Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag. 
 Sekretaris Penguji : Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I 
 Pembimbing I : Dr. H. fajri Ismail, M.Pd.I 
 Pembimbing II : Sukirman, S.Sos, M.Si 
 Penguji I/ Penilai I : Dr. Muh. Misdar, M.Ag 
 Penguji II/ Penilai II : Drs. Sofyan, M.HI 

Nilai Ujian : 76,3 / B IPK :

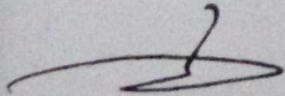
Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

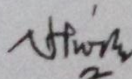
Palembang, 26 September 2017

Sekretaris,

Ketua,



Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag.
 NIP. 19720824 200501 2001



Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19731029 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 355276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Ida Saflah
 NIM : 13210112
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Hubungan Antara Upaya Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Mittahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI
 Penguji : Dr. H. M. Misdar, M. Ag.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	18/12/17	Revisi Skripsi	

Palembang, _____
 Dosen Penguji





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : IDA SAFIAH
NIM : 13210117
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kab OKI
Penguji : M. Sofyan, M. Hi

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Jumat 16-10-2017	- Perbaiki kata pengantar motto - Perbaiki daftar isi - Perbaiki Abstrak - Perbaiki cara penulisan kutipan langsung - Perbaiki tinjauan pustaka - Perbaiki latar belakang masalah - Tambahkan Identifikasi masalah masalah batasan masalah	JK JK JK JK JK JK JK
2.	Kamis, 12, 10, 2017	masalah batasan masalah	JK
3.	Senin, 16, 10, 2017	tidak ada	JK

Palembang, 16 Oktober 2017

Dosen Penguji

Sofyan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat. Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang. Kode Pos 30126 Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Ida Safiah
NIM : 13210117
Munaqosyah Tanggal : 26 September 2017
Judul Skripsi : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbarui yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu, kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 22 November 2017
Ketua Penguji,

Dr. Hj. Zuhdiyah, M. Ag.
NIP. 196905051993031020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang. Kode Pos 30126 Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Ida Safiah
NIM : 13210117
Munaqosyah Tanggal : 26 September 2017
Judul Skripsi : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar
Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Tugu Agung
Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbarui yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu, kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 20 November 2017
Sekretaris Penguji,

Nurlaila, M. Pd.I.
NIP. 197310292007102001



TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : IDA SAFIAH
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Tugu Mulyo, 06 December 1994
NIM : 13210117
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
9	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
11	INS 115	KOMPUTER	0	B	3.00	0
12	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
13	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
14	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
15	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
16	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4.00	12
17	INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
18	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
19	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
20	INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
21	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
22	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
23	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
24	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	6	B	3.00	18
25	INS 802	SKRIPSI	0	A	4.00	0
26	PAI 101	TAHSINUL QIROAH WAL KITABAH	2	B	3.00	6
27	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	4	B	3.00	12
28	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
29	PAI 504	ETIKA PROFESI	3	B	3.00	9
30	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
31	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
32	PAI 509	MANAJEMEN LPI	0	B	3.00	0
33	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	B	3.00	6
34	PAI 607	FIQH IBADAH	2	A	4.00	8
35	PAI 608	FIQH MUAMALAH	2	B	3.00	6
36	PAI 609	FIQH MAWARIS	2	A	4.00	8
37	PAI 610	FIQH MUNAKAHAT	2	B	3.00	6
38	PAI 611	TARIKH TASYRI	2	A	4.00	8
39	PAI 612	METODOLOGI PEMBELAJARAN FIQH	2	B	3.00	6
40	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
41	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
42	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Talp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6
45	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
46	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	B	3.00	6
47	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
48	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
49	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3.00	6
50	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	A	4.00	8
51	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
52	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
53	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	3.00	6
56	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	4.00	8
57	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	2	A	4.00	8
58	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4.00	16
59	TAR 504	KEWIRAUSAHAAN	4	A	4.00	16
60	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
61	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	2	B	3.00	6
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	4	A	4.00	16
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			144			583

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.49
 Predikat Kelulusan : Memuaskan

2017
 upenerbitan izah
 Rizki'z.



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

IDA SAFIAH

NIM : 13210117

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



[Signature]
Pahrudin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

13

IDA SAFIAH

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



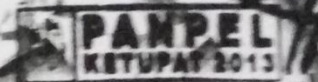
Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

Sufrianto
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana



Syamsul Muarif
Nim. 11210191



Ketua Demai

Amran Marhami
Nim. 09260009



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

IDA SAFIAH

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berkontribusi"*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004

Ketua DEMA

Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Casmin

NIM.10221005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126



SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09/Il.I/PP.00.9/11/ 2016

Diberikan Kepada:

NAMA : IDA SAFIAH

NIM : 13210117

NILAI : A

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqosyah

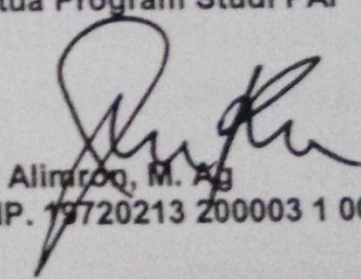
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Prof. Dr. Keenan Harto, M. Ag
NIP. 19740917199703 1 004



Palembang, 20 November 2016
Ketua Program Studi PAI

H. Alimroo, M. Ag
NIP. 19720213 200003 1 002



BAN-PT



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG



Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Ida safiah

NIM : 13210117

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

Sertifikat

No : B- 290 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Ida Safiah

Tempat / Tgl. Lahir : Tugu Mulyo, 06 November 1994
NIM : 13210117
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*

Desa : Tanah Mas
Kecamatan : Talang Kelapa
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017

Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP 19720901 199703 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor : MA.144/06.12/PP.01/1/0056/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.....
Raudhatul Ulum Sakatiga..... menerangkan bahwa:

nama : IDA SAFIAH.....
tempat dan tanggal lahir : Tugumulyo, 06 Desember 1994.....
nama orang tua : Jumiran,.....
nomor induk : 4857.....
nomor peserta : 12 - 514 - 059 - 6.....

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ogan Ilir, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,



Adnin. S.Th.I, M.S.I

NIP.

MA 060008644



COPY



Masjid MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI



Kantor MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI



Gedung Belajar Siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing
Kabupaten OKI



Pengisian Angket oleh siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI



Pengisian Angket oleh siswa MTs Miftahul Huda Tugu Agung Kecamatan Lempuing
Kabupaten OKI